

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA
DI DESA TERBANGGI SUBING**

Oleh:

**EKA WAHYUNINGSIH
NPM. 1701010026**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA
DI DESA TERBANGGI SUBING

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

EKA WAHYUNINGSIH
NPM. 1701010026

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK
AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI
SUBING

Nama : Eka Wahyuningsih

NPM : 1701010026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620601 219893 1 006

Metro, 21 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Ahmad Arifin, M.Pd.I
NIDN. 2026118902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

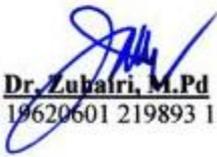
Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Zubairi, M.Pd

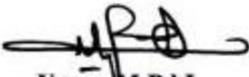
NIP. 19620601 219893 1 006

Metro, 21 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Ahmad Arifin, M.Pd.I

NIDN. 2026118902

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605200710 1 005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

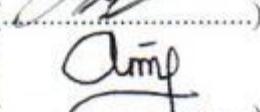
No: B-2984/In.28.1/D/PP.00.9/09/2021

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING. Disusun oleh: Eka Wahyuningsih, NPM: 1701010026, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 29 Juni 2021.

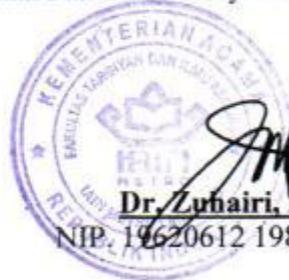
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, MA
Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I
Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING

Oleh :
EKA WAHYUNINGSIH

Perkembangan zaman yang semakin hari semakin berkembang pesat menjadikan seolah jarak antara individu satu dengan lainnya semakin dekat, meski kenyataannya berbeda belahan dunia. Media sosial seperti *facebook* adalah salah satu contoh dari segudang kemajuan teknologi pada masa kini dan seakan sudah menjadi kebutuhan di era modern seperti saat ini bagi masyarakat. Akhlak pada dasarnya adalah sebuah hal yang teramat penting bagi kehidupan umat manusia, terutama bagi kaum muslim. Hal ini dikarenakan akhlak akan menentukan sikap identitas seorang individu. Bahkan tidak jarang masyarakat menilai seseorang seperti apa, adalah dengan cara melihat akhlaknya. Pembentukan akhlak individu tersebut dapat dipengaruhi oleh media sosial yang merupakan sebuah faktor eksternal yang sejatinya tidak lesedang dari kehidupan remaja masa kini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook* dalam membentuk akhlak mazmumah remaja, serta untuk mengetahui konten-konten seperti apa yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak remaja di desa terbanggi subing. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di dusun lima desa Terbanggi Subing. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan media sosial *facebook* yang berlebihan menjadikan remaja memiliki sifat egois, tidak mau membantu orang lain dan merasa bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri, dan sering melalaikan ibadahnya. Menjadikan remaja memiliki sifat *Al-Baghyu*, yaitu remaja menjadi sering berkirim pesan dan berkenalan dengan lawan jenis, dan berpacaran. Remaja memiliki sifat aniaya atau *Azh-Zhulhum*, yaitu remaja sering berkomentar dan berkirim pesan dengan kata-kata yang menyakiti hati orang lain, dan berkelahi dengan teman. Konten-konten media sosial *facebook* yang dapat mempengaruhi akhlak mazmumah adalah video atau gambar pornografi, video aksi perkelahian, gambar yang mengandung kata-kata kebencian dan konten tentang mode berpakaian.

Kata Kunci: Media Sosial, *facebook*, Akhlak Mazmumah, Remaja

ABSTRACT

USE OF SOCIAL MEDIA IN ESTABLISHING THE PRINCIPLES OF YOUTH MAZMUMAH IN TERBANGGI SUBING VILLAGE

By :
EKA WAHYUNINGSIH

The development of the era that is growing rapidly makes it seem as if the distance between individuals is getting closer, even though they are actually different in the world. Social media such as *Facebook* is one example of a myriad of technological advances today and seems to have become a necessity in the modern era as it is today for the community. Morals are basically a very important thing for human life, especially for Muslims. This is because morality will determine the attitude of an individual's identity. In fact, it is not uncommon for people to judge what a person is like, by looking at their morals. The individual's morals can be influenced by social media which is an external factor that is actually not low in the lives of today's teenagers.

The purpose of this study was to find out how the influence of the use of social media *Facebook* in shaping adolescent morals, and to find out what kinds of content could affect the formation of adolescent morals in the village of Bangkagi This type of research is descriptive qualitative which takes the research location in the five villages of Terbanggi Subing. The data sources used are primary and secondary data sources. Methods of data collection using three methods, namely interviews, observation, and documentation. The technique of guaranteeing the validity of the data uses data triangulation, namely source triangulation, time triangulation and technical triangulation. The data obtained from the field are then processed and analyzed through data reduction, data presentation and conclusions.

The conclusion of this study is that excessive use of social media *facebook* makes teenagers have a selfish nature, do not want to help others and feel they can fulfill their own needs, and often neglect their worship. Making teenagers have Al-Baghyu traits, namely being teenagers who often send messages and get acquainted with the types and faces of teenagers. Teenagers have the nature of persecution or Azh-Zhulhum, namely teenagers often comment and send messages with words that hurt other people's hearts, and fight with friends. *Facebook* social media content that can have a mazmumah character are pornographic videos or images, videos of fighting actions, images containing words that influence hatred and content about fashion.

Keywords: Social Media, *Facebook*, Mazmumah Morals, Teenagers

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Wahyuningsih

Npm : 1701010026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2021

Yang Menyatakan



Eka Wahyuningsih
1701010026

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”¹

¹QS. Al-Ahzab (33): 21.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, dan selalu memberikan kemudahan serta kekuatan kepada peneliti. Hasil studi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ku tersayang, Ibu Suprihatin dan Bapak Asep Tujono, yang sudah merawat, membesarkan, serta mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang, orangtua yang selalu selalu mendukung, membimbing, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti untuk putrinya.
2. Adikku tersayang, ananda Akbar Dwi Utomo, yang memberikan motivasi, dukungan, serta semangat untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik, hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
3. Umar, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung
4. Dr. Zuhairi, M.Pd Pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi, mengarahkan, membimbing serta memberikan ilmunya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Arifin, M.Pd.I. Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, mengarahkan, membimbing serta memberikan ilmunya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya

Metro, 01 Mei 2021
Penulis,



Eka Wahyuningsih
NPM. 1701010026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak	8
1. Pengertian Akhlak	8
2. Ruang Lingkup Akhlak	9
3. Akhlak Mazmumah	11
4. Jenis-jenis Akhlak Mazmumah	12
5. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Mazmumah	16
B. Media Sosial	18

1. Pengertian Media Sosial	18
2. Karakteristik Media Sosial	20
3. Fungsi Media Sosial	21
4. Jenis-Jenis Media Sosial	22
5. Media Sosial <i>Facebook</i>	24
6. Konten Media Sosial <i>Facebook</i> yang Dapat Mempengaruhi Akhlak Mazmumah	25
7. Manfaat dan kerugian Media Sosial <i>Facebook</i>	26
8. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i>	29
C. Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Desa Terbanggi Subing	58
2. Identitas Desa Terbanggi Subing	58
3. Visi dan Misi Desa Terbanggi Subing	60
4. Data Perangkat dan Struktur Organisasi Desa Terbanggi Subing	60
5. Keadaan Masyarakat di Desa Terbanggi Subing	61
B. Temuan Khusus	62
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pergantian Kepala Desa	58
Tabel 2. Data Perangkat dan Struktur Organisasi Desa	60
Tabel 3. Uraian SDM	62

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Hasil Observasi	68
Foto Hasil <i>Screenshot</i> Akun Media Sosial Remaja	69
Foto Pelaksanaan Wawancara.....	75
Surat Izin Pra <i>Survey</i>	80
Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	81
<i>Outline</i>	82
Alat Pengumpul Data	85
Surat Bimbingan Skripsi	98
Surat Tugas <i>Research</i>	99
Surat Izin <i>Research</i>	100
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	101
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	102
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	103
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	104
Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seakan dunia telah berubah, perkembangan zaman yang semakin hari semakin berkembang pesat menjadikan seolah jarak antara individu satu dengan lainnya semakin dekat, meski kenyataannya berbeda belahan dunia. Teknologi yang kian hari seakan mengalami kemajuan yang cukup pesat dan membuat cara berinteraksi serta berkomunikasi antara manusia juga semakin mudah.

Media sosial adalah salah satu contoh dari segudang kemajuan teknologi pada masa kini. Media sosial seakan sudah menjadi kebutuhan di era modern seperti saat ini bagi masyarakat. Terdapat bermacam-macam jenis sosial media yang ada pada saat ini misalnya saja, *youtube, whatsapp, blog, facebook, instagram, line, twitter* dan lainnya.¹Sambungan terhadap media sosial sepertinya sudah menjadi sebuah keharusan. Hal itu dikarenakan adanya kebutuhan manusia akan berbagai info, berbagai hiburan, atau sebuah pengetahuan dari penjuru negeri bisa dengan mudahnya untuk didapatkan .

Sebuah data yang didapat dari sumber Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyebutkan bahwa UNESCO melakukan sebuah penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwasannya 4 dari 10 masyarakat Indonesia menggunakan media sosial secara aktif. Dan pengguna

¹Faizzatul Khoiriyyah, M. Ilyas Thohari, and Ibnu Jazari, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang," *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2019): 185.

media sosial *facebook* sendiri telah memiliki pengguna aktif yang perhari nya mencapai 3.3 juta pengguna.²

Data di atas adalah sebagai gambaran bahwa pengguna media sosial di Indonesia sangat banyak, terutama remaja atau anak usia sekolah yang menjadikan media sosial sebagai tempat untuk mereka berbagi perasaan yang sedang mereka rasakan, video, foto maupun peristiwa yang mereka alami.

Dari waktu ke waktu, informasi dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudahnya menyebar luas. Hal ini menyebabkan wawasan masyarakat terhadap kejadian dunia juga semakin termembuka lebar. Secara tidak langsung, hal tersebut akan menimbulkan persoalan baru, yaitu pergeseran akhlak setiap pengguna media sosial, khususnya para remaja, yang pada dasarnya media sosial pun memiliki dampak negatif.

Akhlak pada dasarnya adalah sebuah hal yang teramat penting bagi kehidupan umat manusia, terutama bagi kaum muslim. Hal ini dikarenakan akhlak akan menentukan sikap identitas seorang individu. Perbuatan akhlak manusia adalah sebuah perbuatan yang sudah tertanam di dalam jiwanya sehingganya membentuk dan menjadi kepribadiannya.³Bahkan tidak jarang masyarakat menilai seseorang seperti apa, adalah dengan cara melihat akhlaknya. Pembentukan akhlak individu tersebut, dapat dipengaruhi oleh media sosial yang sejatinya tidak lepas dari kehidupan remaja masa kini.

²Kemntrian Komunikasi Dan Informatika, "Pengguna Internet Di Indonesia," accessed July 29, 2020, Kemntrian Komunikasi Dan Informatika, "Pengguna Internet di Indonesia," dalam https://kominfo.go.id/index.php.content/detail/3415/kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker.

³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2017), 4.

Berdasarkan hasil dari pra survey yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2020 di dusun V Desa Terbanggi Subing, Kecamatan Gunung Sugih. Menunjukkan bahwa remaja usia 14-17 tahun sering menggunakan media sosial *facebook*. Hal ini dibuktikan dengan beberapa akun media sosial *facebook* remaja yang aktif setiap hari.

Peneliti juga memperoleh beberapa informasi yang didapat dari remaja maupun orangtua remaja. Wawancara yang dilakukan pada remaja yang berinisial MY mengatakan bahwa “Setiap hari membuka *facebook*, lihat video sama info bola voli, irit kuota juga”⁴. FP mengatakan “ kadang-kadang saja membuka *facebook*, untuk lihat status orang-orang, sama cari temen”⁵. sedangkan AK mengatakan “sering main *facebook* untuk lihat video game sama masuk game *online*”⁶.

Wawancara yang dilakukan pada orangtua remaja yang berinisial ibu TT orangtua dari MY mengatakan bahwa “MY dibilangin suka ngeyel, malas belajar, jilbabnya lesedang pake ”⁷. Kata bapak SP orangtua FP “ada *facebook* SP susah dibilangin, suka bantah orangtua, solatnya ditunda-tunda, tapi belajarnya tidak keganggu”⁸. Kata ibu SP orangtua dari AR “AR suka main game di *facebook*, sering nunda shalat, tapi masih bisa dibilangin dan masih mau ngaji”⁹.

⁴Wawancara dengan remaja MA, 04April 2021, pukul 16.30. WIB.

⁵Wawancara dengan remaja FVS 04April 2021, pukul 18:00. WIB.

⁶Wawancara dengan remaja ADU 04 April 2021, pukul 19:30. WIB.

⁷Wawancara dengan Ibu T Orangtua dari MA 04April 2021 pukul 17:00. WIB.

⁸Wawancara dengan Bapak S. Orangtua dari FVS 04April 2021 pukul 17:30. WIB.

⁹Wawancara dengan Ibu S. Orangtua dari ADU, 04April 2021 pukul 19:00. WIB.

Hal itulah yang menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook*, dan pengaruh konten yang ada di media sosial *facebook* terhadap pembentukan akhlak mazmumah bagi remaja usia 14-17 tahun dan belum menikah, yang merupakan masa peralihan menuju dewasa di dusun V desa Terbanggi Subing.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada, dan berorientasi kepada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* yang banyak digunakan oleh remaja di desa Terbanggi Subing, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook* dalam membentuk akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing?
2. Apa saja konten media sosial *facebook* yang dapat mempengaruhi akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook* dalam membentuk akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing.

- b. Untuk mengetahui konten apa saja yang mempengaruhi pembentukan akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai penggunaan media sosial *facebook* dalam membentuk akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan penggunaan media sosial *facebook* dalam membentuk akhlak mazmumah remaja di dusun lima desa Terbanggi Subing

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian orang lain dan ada kaitannya dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelusuran yang telah di dapat dari berbagai sumber literatur yang telah penulis lakukan terhadap pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu tentang “media sosial” serta “akhlak remaja”, dan sebagai penegasan bahwa permasalahan yang penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu dan hasilnya adalah sebagai berikut ini:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Dampak Sosial Media Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”¹⁰ Hasil penelitian adalah dampak baik atau buruk yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap keagamaan individu itu tergantung bagaimana si pemakai menggunakan media sosial, bijak atau tidaknya ketika menggunakan akan mempengaruhi keagamaan konsumen media sosial. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu letaknya di variabel pertama yaitu tentang media sosial. Dan perbedaannya yaitu pada variabel kedua, yang mana pada penelitian ini membahas tentang keagamaan, seperti sholat, akhlak, cara berpenampilan dan sebagainya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus membahas tentang akhlak.
2. Hasil Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas Viii di SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”¹¹ Hasil penelitiannya adalah bahwa penggunaan media sosial pada siswa memiliki intensitas yang sedang. Siswa yang memiliki intensitas belajar pendidikan Agama Islam paling rendah

¹⁰ Alfin Khosyatillah, “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan: Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), <http://digilib.uinsby.ac.id/25022/>.

¹¹Dyah Sari Rasyidah, “Dyah Sari Rasyidah, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Siswa Kelas VII DI SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017” (Surakarta, IAIN Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/eprint/1085>.

adalah pemakai sebuah media sosial *BBM* dan pengguna jenis media sosial keduanya (*facebook dan BBM*) yang memiliki intensitas belajar paling tinggi pada murid kelas delapan di SMP N 3 Karangdowo Klaten. Persamaan penelitian sama sama membahas tentang media sosial. Dan bedanya adalah pada penelitian ini membahas tentang dampaknya media sosial terhadap intensitas belajar sedangkan penulis akan meneliti tentang pengaruh media sosial.

3. Hasil penelitian dengan judul “Peran Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat”¹². Hasil penelitiannya adalah remaja pengguna media sosial *facebook* lebih banyak terkena dampak negatif daripada dampak positifnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas media sosial *facebook*. Perbedaannya terletak pada perilaku remaja dan akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi, fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah mengenai pengaruh penggunaan akhlak mazmumah yang ada di desa Terbanggi Subing, dan hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

¹²Dewi Desi Uryatul Jannah, “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat” (Metro, IAIN Metro, 2017), http://digilib.metrouniv.ac.id/repository/index.php?p=show_detail&id=902

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Mazmumah

1. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa asalnya dari kata “*khuluq*” yang jamaknya adalah “*akhlaq*” yang memiliki makna budi pekerti, perangai, tabiat dan tingkah laku.¹ Kata tersebut memiliki segi penyesuaian dengan kata *khalq* yang berarti kejadian, dan kata *khaliq* yang berarti pencipta, serta kata *makhluk* yang memiliki makna yang diciptakan”.² Secara terminologis akhlak dapat diartikan sebagai sebuah pranata tingkah laku seseorang di dalam seluruh aspek kehidupannya.³ Imam Al-Ghazali (1059-1111 M) dan Ibrahim Anis dalam buku nurhidayat mengatakan bahwa:

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan⁴. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian akhlak yang telah dipaparkan di atas, penulis berasumsi bahwa akhlak merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan dengan tanpa kesadaran tanpa adanya sebuah pemikiran dan menimbulkan sebuah akibat baik maupun buruk.

¹Nurhidayat, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013, 1.

²Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 11.

³Beni Ahmad Saebani and Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, 14.

⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 3.

⁵Nurhidayat, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013,5.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Pada dasarnya akhlak mempunyai jangkauan yang universal atau menyeluruh. Ruang lingkungannya menurut Islam sama dengan ranah pola hidup seorang muslim dan tindakannya dimana ia berada.⁶ Secara garis besar, ranah lingkungannya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak ini mengacu kepada bagaimana hubungan seseorang kepada Allah berupa sikap dan perbuatan yang harusnya dilakukannya kepada Allah. Akhlak terhadap Allah seperti menjalankan ibadah, mentauhidkan-Nya, memanjatkan doa, melakukan dzikir, memiliki rasa syukur, tunduk serta patuh kepada Allah.⁷ Dalam Al-Quran Allah berfirman

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”⁸

Oleh sebab itulah penulis berasumsi bahwasannya hakikat akhlak terhadap Allah adalah memperteguh iman menjauhi larangan dan senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

⁶Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 201.

⁷Sahriansyah, 201.

⁸*QS.Adz-Dhariyat (51) : 56.*

b. Akhlak yang Berhubungan dengan Manusia

Akhlak kepada sesama manusia dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama adalah akhlak dengan diri sendiri, misalnya jujur, amanah, sopan santun, penyabar, gigih dan tangguh, memiliki kedisiplinan, ikhlas dan hidup sederhana⁹. Kedua adalah akhlak kepada keluarga yang mencakup berbuat baik kepada kedua orangtua, menghormati hak hidup anak, bermusyawarah, bergaul dengan baik, menyantuni saudara yang kurang mampu¹⁰. Ketiga adalah akhlak kepada masyarakat, yang memang wajib dilakukan misalnya tolong menolong, saling menghormati, dan berbuat kebaikan.¹¹

c. Akhlak Pada Alam

Akhlak pada alam yang baik akan berdampak baik pula untuk kelangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Manusia seharusnya menjaga kelestarian alam dikarenakan sumber daya alam yang terbatas dan usia seluruh manusia yang panjang. Bahkan Allah memberikan perintah untuk selalu menjaga lingkungan dalam Al-Quran:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٧٠﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan

⁹“Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014)" 203–205.

¹⁰Sahriansyah, 206–8.

¹¹Sahriansyah, 208–10.

kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis berasumsi bahwa ketiga akhlak tersebut saling berkesinambungan yang satu dengan yang lain. akhlak yang baik akan mengantarkan manusia kepada kebaikan pula, dan akhlak tercela akan mengantarkan manusia kepada keburukan pula.

3. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah merupakan akhlak yang tercela atau akhlak yang dibenci oleh Allah SWT., sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik, dan orang-orang munafik.”¹³Akhlak mazmumah adalah akhlak yang jahat dan suatu perbuatan yang keji tanpa mengenal apakah hal yang dilakukannya diperbolehkan dalam Islam atau tidak, serta tidak memiliki peri kemanusiaan. Akhlak mazmumah juga bisa menjadikan racun yang dapat membinasakan manusia, menjauhkannya dengan Allah dan mendekatkan manusia kedalam neraka.¹⁴

Akhlak mazmumah juga merupakan yang bertentangan dengan hati nurani, dan perbuatan yang ditimbulkan bisa mencelakakan diri sendiri mapun orang lain. Misalnya berdusta, berbohong, berkhianat dan lain sebagainya. Segala perbuatannya mendorong manusia untuk melakukan

¹²*QS. Ar-Rum (30) : 41.*

¹³Saebani and Hamid, *Ilmu Akhlak*, 199.

¹⁴Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.), 48.

hal-hal yang merugikan diri sendiri, orang lain dan menjadikan hawa nafsunya sebagai raja.¹⁵

4. Jenis-Jenis Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah juga terdiri dari beberapa macam atau jenisnya, tidak hanya satu melainkan memiliki beberapa jenis. Jenis-jenis akhlakul mazmumah antara lain:

a. *Ananiyah* (sifat egoistis)

Sejatinya manusia merupakan makhluk sosial, yang mana satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Manusia tidak akan bisa hidup menyendiri tanpa bantuan orang lain, bahkan dari sejak manusia dilahirkan hingga meninggal, manusia senantiasa membutuhkan orang lain. Kebutuhan manusia tidaklah bisa dipenuhi sendiri, butuh orang lain, dan masyarakat yang luas. Ketika manusia memiliki sifat egois di dalam dirinya, maka otomatis manusia tersebut sedikit sekali rekan sahabat, maupun orang yang dekat dengannya. Hal ini tentu akan berdampak kepada kehidupannya dalam bermasyarakat.

b. *Al-Baghyu* (Melampaui batas)

Obral diri banyak sekali mudharatnya. Baik laki-laki maupun perempuan obral diri merupakan suatu tindakan yang tak terpuji. Dunia pun seakan membenci, akhirat apa lagi, jangan ditanya. Di dunia akan mendapatkan sanksi dari masyarakat, rekam jejak seakan tak akan hilang bahkan beberapa tahun yang akan datang akan

¹⁵Abdurrahman, 48.

teringat oleh masyarakat. Dan untuk akhirat, jelas akan ada balasan yang setimpal untuk segala perbuatannya, termasuk *Al-Baghyu*.

c. *Al-Bukhlu* (sifat Bakhil, kikir, kedekut, atau terlalu cinta harta)

Al-Bukhlu merupakan sifat atau akhlak mazmumah selanjutnya. Allah juga tak menyukai sifat ini. Manusia yang pada akhirnya akan kembali kepada Allah, tak akan mati membawa harta yang ia miliki. Saking cintanya manusia kepada hartanya itulah yang akan menjadikannya kikir, menjadikannya pelit kepada manusia yang lainnya atau sesama makhluk hidup lainnya.

d. *Al-Khamru* (gemar minum minuman yang mengandung alkohol)

Minuman yang mengandung alkohol hukumnya adalah haram untuk diminum. Membukan tanpa alasan, hal tersebut dikarenakan ketika seseorang mengonsumsi minuman beralkohol maka akan mabuk, dan ketika seseorang mabuk maka hilanglah akal sehat dan tak bisa berfikir jernih, apalagi membedakan mana yang baik dan buruk, tak akan bisa. Kehilangan akal tersebut akan menghilangkan juga ingatannya kepada Allah dan agamanya. Padahal akal menempatkan manusia pada derajat paling tinggi diantara makhluk Allah yang lain di muka bumi ini. Bisaanya seseorang meminum khamar ada alasannya, misal karena depresi dan ingin menghilangkan masalahnya, atau sekedar mencoba karena melihat orang lain meminum khamar. Padahal hilangnya masalah adalah sementara, saat khamar bereaksi membuat mabuk peminum, setelah sadar dari mabuknya, membukan

terselesaikan masalah tapi akan timbul masalah baru akibat meminum minuman beralkohol.

e. *Al-Kadzab* (sifat pendusta atau pembohong)

Sifat pendusta atau pembohong ini adalah sifat yang mengada-ngada yang tidak nyata atau sebenarnya memang tidak ada dengan tujuan tertentu. Padahal jika seseorang sekali saja berbohong, maka orang disekitarnya tak akan mempercayai lagi perkataan si pendusta tersebut. Di dunia, si pendusta akan memperoleh derita dan pada saatnya nanti di akhirat pun mendapat siksa. Hendaknya umat Islam selalu mengecek kebenaran sebuah informasi maupun berita, bersumber dari mana, dan jangan membagikan berita apapun tanpa mengetahui fakta yang ada, karena akan berdampak menimbulkan sebuah fitnah.

f. *Al-Khinayah* (sifat penghianat)

Sifat khianat ini akan membawa manusia dalam kefakiran. Seperti musuh dalam selimut, orang yang melakukan sebuah penghianatan akan rugi dalam dunia maupun di akhirat. Orang lain boleh tak tahu, tapi Allah maha mengetahui segala perbuatan manusia, bahkan maksud yang tersirat di dalam hati yang paling dalam. Orang yang melakukan khianat akan di pandang sebelah mata oleh masyarakat dan tidak akan mendapatkan kepercayaan lagi dari masyarakat, teman, maupun orang terdekat.

g. *Azh-Zhulhum* (sifat aniaya)

Sifat aniaya dapat diartikan sebagai meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Sifat ini dapat memutuskan tali silaturahmi dengan sesama manusia. Seharusnya setiap manusia sadar bahwasannya setiap individu memiliki kekurangan masing-masing. Dan penganiayaan yang terjadi bukan hanya dalam bentuk fisik semata, melainkan juga psikisnya.

h. *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)¹⁶

Sebagai seorang muslim tidak dianjurkan untuk memelihara sifat ini. Dikarenakan sifat pengecut merupakan sebuah sifat yang tidak berani mencoba atau kalah sebelum berperang. Seorang muslim harus tegas dan cepat dalam mengambil sebuah keputusan. Tidak hanya itu menghadapi masalah yang ada dan mencoba menyelesaikan masalah juga harus dilakukan oleh seorang muslim.

Perbuatan dan perkataan yang menggambarkan sifat-sifat buruk dalam kehidupan manusia secara general digambarkan dalam beberapa sifat, seperti : dengki, iri hati, angkuh, dan juga sifat riya.

i. *Ghibah* (menggunjing orang lain)

Ghibah atau menggunjing orang lain merupakan salah satu akhlak mazmumah yang sangat sering dilakukan oleh manusia. Ghibah juga sama saja memakan bangkai saudaranya sendiri.¹⁷

¹⁶M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), 13–16.

¹⁷Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, 50–51.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, akhlak mazmumah juga terdiri dari berbagai macam jenis, tidak hanya memiliki satu atau dua macam saja akan tetapi akhlak mazmumah ini terdiri dari berbagai macam jenisnya. Hendaknya senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, supaya bisa menghindari dari akhlak mazmumah tersebut.

5. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Mazmumah

Akhlak tidak serta merta terbentuk begitu saja. ada suatu hal yang mempengaruhi proses terbentuknya akhlak tersebut. Komponen yang mempengaruhi akhlak pada khususnya ada tiga aliran yang sudah sangat populer yaitu “aliran nativisme, empirisme, dan konvergensi.”¹⁸

Hal yang berpengaruh terhadap terbentuknya diri seseorang menurut aliran nativisme ialah adanya bawaan dari dalam seperti kecenderungan, bakatnya, akal nya, dan lainnya. Aliran empirisme memaparkan hal yang berpengaruh adalah faktor dari luar, seperti lingkup sosial, pembinaan serta pemberian pendidikan. Dan pada aliran konvergensi, faktor yang berpengaruh adalah faktor internal, atau bawaan dari anak dan faktor sebuah pembinaan, pendidikan khusus yang secara khusus dibuat, atau melewati sebuah interaksi sosial. Dan yang nomor tiga inilah yang isinya nampak sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹

¹⁸Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, 2017, 143.

¹⁹Nata, 143.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
 لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”²⁰

Ayat yang telah dipaparkan menjelaskan bahwasannya pendidikan yang dilakukan yaitu tentang sebuah materi pembelajaran, didikan tauhid dan iman, karena imanlah yang merupakan pondasi kokoh untuk terbentuknya akhlak.

Faktor internal bisaanya sudah ada di dalam diri seseorang dan sudah firtah yang ada di dalam hati nuraninya, atau bisa juga karena keturunan dan motivasi dalam diri yang sangat kuat. Sedangkan faktor dari luar atau eksternal bisaanya dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Lalu ada pula faktor lain misalnya penggunaan media sosial, karena tidak bisa dipungkiri remaja era saat ini adalah remaja yang sedang melek teknologi dimana remaja hidup di masa era digital.

Selain itu, faktor lainnya adalah karena manusia membiarkan hawa nafsunya merajai dirinya, membiarkan amarah, dan hati tidak bergantung

²⁰QS. Luqman (31) : 13-14.

kepada Allah. Ibnu Qayyim al-Jauziyah berasumsi bahwasannya ada 3 hal faktor yang dapat mempengaruhi akhlak mazamumah manusia, "yang pertama adalah tertambatnya hati manusia kepada selain Allah. Kedua, karena kepatuhan manusia kepada rasa amarah yang tak terkendali, dan yang terakhir adalah karena syirik, dan kemaksiatan."²¹

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis berasumsi bahwa pembentukan akhlak terbentuk melalui 2 faktor, yaitu faktor internalnya atau dorongan dari dalam dirinya berupa fisik yang mana telah dibawa sejak manusia lahir, hawa nafsu dan emosi. Dan yang kedua adalah faktor luar atau eksternalnya yaitu berupa lingkungan sosialnya, keluarga, ataupun pergaulan baik dunia nyata ataupun dunia maya dan faktor pendidikan formal maupun informal.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Definisi media secara sederhana bisa dikatakan sebagai sebuah sarana komunikasi. Sebuah kata media seringkali lebih dekat dengan sifatnya yang massa dan teknologi serta merupakan sebuah wadah yang berfungsi membawa pesan dari proses komunikasi.²² Keberadaan media tidak lesedang dari perkembangan sebuah masyarakat. Ini berarti bahwa

²¹Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, 52.

²²Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018, 3.

perkembangan media memiliki keterikatan dengan kondisi masyarakat itu sendiri.²³

Sedangkan, ketika berbicara tentang sosial, dan dihubungkan dengan media, maka akan sedikit sulit untuk mendefinisikannya. Namun, ada tiga bentuk yang bisa menjadi sebuah rujukan untuk makna bersosial,²⁴ yaitu: pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*), dan kerja sama (*co-operation*). Berdasarkan dari dua pengertian dasar yang telah dipaparkan di atas mengenai pengertian media dan sosial beberapa literatur penelitian mendefinisikan media sosial sebagai berikut ini:

- a. Van Dijk mendefinisikan media sosial adalah sebuah platform media yang mana fokusnya terletak pada eksistensi pengguna yang dalam berkolaborasi maupun beraktifitas. Oleh sebab itu, media sosial bisa dilihat sebagai sebuah fasilitator online yang menguatkan hubungan antara sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial
- b. Sedangkan, Maïke dan Young mendefinisikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam artian saling berbagi di antara individu satu dengan yang lain dan media public yang mana dapat berbagi kepada siapa saja tanpa adanya kekhususan individu.
- c. Rulli Nasrullah mendefinisikan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunaanya mempresentasikan dirinya, ataupun melakukan interaksi, bekerja sama, berbagi, melakukan komunikasi dengan pengguna lain sehingga membentuk ikatan sosial secara virtual.²⁵

Perlu digaris bawahi, bahwasannya media sosial tidak hanya bisa menginformasikan berbagai hal saja, akan tetapi bisa juga memobilisasi

²³Eni Maryani, *Media Dan Perubahann Sosial Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

²⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 10.

²⁵Nasrullah, 11.

masyarakat.²⁶ Bisa juga media sosial dilihat dari kacamata perkembangan hubungan seseorang dengan sesuatu media. Atau bisa juga media sosial digaris bawahi sebagai sebuah media *online*.²⁷

Menimbang dari beberapa pengertian mengenai media sosial tersebut, penulis berasumsi bahwa penggunaan media sosial merupakan suatu aktivitas yang dijalankan manusia dengan menggunakan media yang mana media tersebut bisa difungsikan untuk berbagi kegiatan bersosialisasi dengan sesama, atau bertukar berita menggunakan bantuan aplikasi yang tersambungkan ke internet dan aksesnya menggunakan *smartphone* para penggunanya.

2. Karakteristik Media Sosial

Meski media sosial adalah sebuah program yang ada di segala bentuk media yang menggunakan internet, media sosial mempunyai beberapa ciri-ciri khusus yang tak dimiliki yang lainnya. Ada ciri khusus yang membedakannya dengan lainnya, adalah adanya sebuah “jaringan (*network*)”, “informasi (*information*)”, “arsip (*archive*)”, “interaksi”, konten oleh pengguna dan adanya sebuah penyebaran.

Lebih lanjut lagi, dengan mengacu kepada pembagian media sosial yang menjadi 6 jenis, ciri dari media sosial adalah seperti berikut:

- a. “Konten yang dibuat kemudian dibagikan kepada khalayak umum dan konten tersebut tidak terbatas pada satu orang saja.”
- b. “Konten atau isi pesannya muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada sebuah penghambat.”

²⁶Nurudin, *Media Sosial Agama Baru dan Masyarakat*, Malang: Intrans Publishing, 2018, 52.

²⁷Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014, 25.

- c. “Konten isi tersebut disampaikan secara online maupun secara langsung oleh penggunanya.”
- d. “Konten atau isi dapat diterima secara online dalam waktu yang lebih cepat atau bahkan bisa tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan oleh pengguna itu sendiri.”
- e. “Pengguna media sosial bisa saja menjadikan dirinya sebagai sebagai pembuat konten sekaligus aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.”²⁸
- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (sharing), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (group)”²⁹. Ciri khas media adalah ketika penyebaran sebuah konten pengguna bisa saja memproduksi sebuah konten dan bisa juga mendistribusikan konten dari pengguna yang lain.³⁰

3. Fungsi Media Sosial

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sebuah perantara yang mengantarkan para penggunanya untuk mengekspresikan dirinya saja, akan tetapi media sosial memegang sebuah peran, manfaat serta fungsi, yaitu sebagai berikut ini :

- a. Media sosial sebagai sebuah sarana pembelajaran, mendengarkan, mendapatkan, serta berbagi sebuah informasi.
- b. Media sosial sebagai sarana dokumentasi, integrasi dan juga administrasi.
- c. Media sosial merupakan alat perencanaan, alat strategi, dan sebuah alat manajemen.

²⁸Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, 27.

²⁹Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, 27.

³⁰Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, 33–34.

d. Media sosial adalah sebuah perantara untuk mengontrol, sebuah penilaian dan alat ukur.³¹

Berdasarkan pemaparan di atas, peran, manfaat serta fungsi media sosial sangatlah penting pada era milenial seperti sekarang ini. Berbagai hal yang bersumber dari penjuru negeri dengan berbeda-beda latar belakang telah disuguhkan oleh media sosial. Oleh sebab itu, pengguna harus bisa hati-hati dan bertanggung jawab penuh dalam menggunakan media sosial. Karena efek yang dapat ditimbulkan dapat berimbas pada hal positif jika penggunaannya mampu untuk menggunakannya secara bijak, karena media sosial merupakan sebuah ensiklopedia dunia yang berkembang dengan sangat cepat. Namun, pada pengguna media sosial yang kurang bijak bisa saja mendapatkan sebuah dampak negatif jika saja seluruh informasi yang mereka dapat tidak dianalisa terlebih dahulu, dan tidak membekali diri dengan kekritisan serta emosi yang terkontrol.

4. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial tidak hanya terdiri dari satu, melainkan terbagi menjadi beberapa jenis. Berbagai sumber telah mengklasifikasikannya dalam berbagai jenis, seperti halnya literatur dan liputan media. Dari beberapa sumber tersebut, secara garis besar media sosial terbagi menjadi enam, yaitu:³²

³¹Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, 33–35.

³²Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, 39.

a. Media sosial atau *social networking*

Media sosial merupakan sebuah media yang digemari bagi khalayak umum. Pada jejaring sosial pengguna bisa berbagi aktivitas, berkomunikasi, membagikan konten atau sekedar berbagi apa yang tengah dirasakan oleh penggunanya. Seperti *facebook*.

b. Jurnal Online atau *Blog*

Blog ini memuat kumpulan-kumpulan tautan yang dianggap menarik dan setiap hari selalu diperbarui.

c. *Mikroblog* atau Jurnal Online Sederhana

Tak ubahnya seperti jurnal online, *microblogging* juga memberikan penawaran dengan memberikan fasilitas untuk para penggunanya agar bisa menulis, berbagi cerita tentang aktivitasnya atau memberikan pendapatnya dengan maksimal karakternya ialah 140.

d. Media Berbagi atau sebuah Media *Sharing*

Sebuah situs yang menyediakan fasilitas untuk para penggunanya untuk berbagi media, misalnya berbagi video, dokumen, gambar, audio dan sebagainya. Seperti *Youtube*, *Flicker*, dan *Snapfish*.

e. Penanda Sosial atau *Social Bookmark*

Media mempunyai tugas untuk mengorganisasi, mengelola, menyimpan serta bertugas melacak sebuah informasi tertentu. Situs yang banyak penggemarnya misalnya adalah “*Reddit.com*”, “*LintasMe*”.

f. Wiki atau Media Konten Bersama

Jenis ini menawarkan kolaborasi atau penggabungan beberapa konten dari para pengguna. Pengguna dapat turut membantu konten yang telah disunting atau menyunting konten yang ada dengan melalui sebuah perambah web.³³

Berdasarkan jenis-jenis media sosial yang telah dipaparkan, penulis berasumsi bahwa media sosial yang terbagi menjadi beberapa jenis bagian tersebut memiliki satu kesamaan yaitu untuk berbagi dan mendapatkan sebuah informasi dari pengguna satu dengan pengguna yang lain.

5. Pengertian Media Sosial *Facebook*

Facebook termasuk kedalam jenis media sosial atau *social networking*, yang merupakan pengguna bisa berbagi aktivitas, berkomunikasi, membagikan konten atau sekedar berbagi apa yang tengah dirasakan oleh penggunanya.³⁴ *Facebook* merupakan sebuah aplikasi bertemakan *social networking* yang memiliki berbagai macam fitur di dalamnya, seperti *game*, *chatting*, *videocall*, *search*, halaman komunikasi

³³Nasrullah, 41–47.

³⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 42.

dan lainnya.³⁵ *Facebook* merupakan website jaringan media sosial dimana para penggunanya dapat bergabung dalam suatu komunitas untuk melakukan sebuah koneksi dan berinteraksi.³⁶

Facebook merupakan media sosial yang diciptakan oleh Mark Zuckerberg. Pada awalnya *facebook* diciptakan untuk mencari rekan atau keluarga yang jarang untuk ditemui. Saat ini di Indonesia sudah mencapai 65 juta pengguna *facebook*, dan menjadi penyumbang terbesar pengguna media sosial *facebook*. Penggunaanya pun sudah merambat pada tingkat anak SD.³⁷ Waktu yang dianjurkan para ahli untuk menggunakan media sosial *facebook* belum ditentukan. Namun, tidak disarankan menggunakan media sosial hingga dua jam perhari. Seperti yang dijelaskan oleh seorang psikoterapis dari *California School of Professional Psychology*, Phillip Chusman, yang menganjurkan untuk membatasi penggunaan media sosial *facebook* yakni setengah sampai satu jam per hari.³⁸

6. Konten Media Sosial *Facebook* yang Dapat Mempengaruhi Akhlak Mazmumah

Media sosial *Facebook* merupakan sebuah sosial media dimana terdapat banyak konten yang dapat dilihat dan dicari oleh para penggunanya. Namun, konten yang ada di media sosial *facebook* tidak

³⁵Siti Nur Aini, "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Kelas B Prodi PAI Tahun Angkatan 2015 (Studi Kasus IAIN Salatiga)" (Salatiga, IAIN Salatiga, 2019), 23.

³⁶Mujahidah, "Pemanfaatan Jejaring Sosial (*Facebook*) Sebagai Media Komunikasi" XV, no. 1 (2013): 104.

³⁷Intan Yanuarita and Wiratama, *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa, 2018), 14–15.

³⁸Septiani Trimurti Limbong, "Berapa Lama Waktu Ideal Menggunakan Media Sosial Dalam Sehari," *Klikdokter.com*, 2018, <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3619374/berapa-lama-waktu-ideal-menggunakan-media-sosial-dalam-sehari>.

serta serta semuanya konten positif. Terdapat pula konten negatifnya. Konten-konten negatifnya adalah sebagai berikut ini:

- a. Konten yang tidak senonoh dan asusila³⁹

Konten yang mengandung unsur seperti ini akan sangat mudah ditemukan dalam media sosial *facebook*, dan akan berdampak negatif bagi pengguna khususnya pada remaja.

- b. Konten kebencian

Konten negatif selanjutnya adalah konten-konten yang mengandung ujaran kebencian. Konten ini juga bisa menjadi sebuah ancaman bagi generasi muda seperti remaja.⁴⁰

- c. Konten yang mengandung unsur kekerasan.

Konten yang mengandung unsur kekerasan juga kerap ditemukan dalam beranda dan pencarian para pengguna *facebook*.⁴¹

- d. Konten yang mengandung unsur *hoaks*.

- e. Konten yang mengandung unsur terorisme

7. Manfaat dan Kerugian Media Sosial *Facebook*

- a. Media sosial *facebook* memiliki beberapa manfaat. Diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman. Dengan menggunakan media sosial *facebook* kita bisa mendapatkan teman baru atau menemukan teman lama kita.

³⁹“Kementrian Komunikasi Dan Informatika,” July 29, 2020.

⁴⁰Aktif di Media Sosial, Waspada Konten Negatif,” Diskominfo.bogorkab.go.id, 2018.

⁴¹Yanuarita and Wiratama, *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*, 39.

- 2) Sebagai tempat untuk diskusi. Dalam hal ini bisa menggunakan fitur group, dan dengan mudahnya dapat berdiskusi tentang berbagai hal.
- 3) Sebagai tempat untuk menjalin hubungan. Misalnya saja mencari pacar, karena seseorang dapat dengan mudah mendapatkan pacar lewat *facebook*.
- 4) Sebagai tempat belajar dan bermain. Banyak ilmu yang di bagikan di *facebook* yang mungkin belum pernah diketahui sebelumnya. Dan ada pula game online yang disediakan untuk penggunanya supaya bisa bermain.
- 5) Sebagai tempat promosi. *Facebook* juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat promosi.⁴²
- 6) Sebagai media komunikasi digital. Penggunanya bisa berinteraksi dengan siapa pun, dimana pun dan kapan pun melalui koneksi internet media sosial.⁴³

b. Kerugian *facebook*

Facebook juga memiliki kerugian untuk para penggunanya.

Kerugian menggunakan *facebook* adalah sebagai berikut ini:

⁴²Nyaki Everlena Sauyai, Nolly Londa, and Edmon Royan Kalesaran, "Manfaat Jejaring Sosial *Facebook* Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado," *Acta Diurna* VI, no. 2 (n.d.): 6–7.

⁴³Kemntrian Komunikasi dan Informatika, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintahan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018), 10.

- 1) Dapat mengurangi waktu efektif. Bermain *facebook* dengan durasi berjam-jam tidak akan terasa, akibatnya banyak waktu efektif yang berkurang.
- 2) Pornografi, sangat mungkin sekali *facebook* menjadi salah satu sarang tersebarnya foto maupun video yang berbau pornografi.
- 3) Dapat menghabiskan uang. Penggunaannya yang memerlukan paket data dan terlalu sering menggunakannya akan menghabiskan uang para penggunanya.
- 4) Tugas sekolah tidak terhiraukan. Karena terlalu asyik memainkan *facebooknya*, tugas sekolah akhirnya terbengkalai.
- 5) Pekerjaan tidak dihiraukan
- 6) Menimbulkan pertengkaran keluarga.
- 7) Menimbulkan rasa cemburu pada pasangan suami maupun istri.⁴⁴

8. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial *Facebook*

Media Sosial *facebook* juga memiliki dampak positif serta negatif bagi para penggunanya. Berikut ini adalah dampak positif serta negatif penggunaan media sosial, khususnya media sosial *facebook*.

a. Dampak Positif

- 1) Melalui media sosial *facebook*, pengguna dapat menambah pertemanan.

⁴⁴Sauyai, Londa, and Kalesaran, "Manfaat Jejaring Sosial *Facebook* Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado," 7.

- 2) Dapat mengembangkan keterampilan tertentu, misalnya melihat video berbagai keterampilan yang dibagikan oleh pengguna lainnya.
- 3) Dapat lebih mudah melakukan komunikasi dan memperoleh berbagai informasi dengan mudah, cepat, dan efisien.⁴⁵
- 4) Jangkauan *facebook* tidak terbatas, dan membuat penggunanya dapat memiliki rekan dari seluruh dunia.⁴⁶
- 5) Dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, melalui berbagai fitur yang disediakan, seperti *chat*, *videocam*, *group*, dan lainnya.⁴⁷

b. Dampak Negatif

1) Gangguan kesehatan fisik

Penggunaan media sosial yang berlebihan akan menyebabkan beberapa gangguan kesehatan terutama pada mata. Selain itu berlebihan dalam menggunakan sosial juga akan menyebabkan mual, pusing, dan pegal pada leher.

2) Terpapar konten negatif

Media sosial menjadi sebuah platform berbagi konten apa saja dari para penggunanya dan berpotensi besar memunculkan konten-konten negatif dengan unsur pornografi, kekerasan, dan lain sebagainya. Konten tersebut tentunya tidak baik untuk remaja.

3) Menimbulkan gangguan mental

⁴⁵Yanuarita and Wiratama, *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*, 35–37.

⁴⁶Mujahidah, “Pemanfaatan Jejaring Sosial (*Facebook*) Sebagai Media Komunikasi,” 107.

⁴⁷Mujahidah, 110.

Jika terlalu berlebihan dalam menggunakan media sosial, seperti *facebook*, akan menimbulkan gangguan mental. Konten yang di ekspos di jagad maya yang membuat seseorang merasa kagum, tertarik dan bahkan ingin memiliki hal yang sama seperti yang dilihat. Lambat laun seseorang akan membandingkan dirinya dengan orang yang ada di konten tersebut, lalu timbul rasa iri, emosi, gelisah, dan merasa takut tertinggal oleh orang lain.⁴⁸

4) Kaburnya batasan ranah pribadi

Semua orang bebas untuk menulis dan membagikan aktivitas, pengalaman, dan terkadang malah melewati batas yang seharusnya tidak dibagikan ke publik.

5) Ajang ikhtilath

Ikhtilath atau campur baur dengan lawan jenis merupakan dampak dari penggunaan media sosial *facebook*. Bermodalkan silaturahmi dengan para pengguna *facebook*, pengguna dengan asyiknya berkomunikasi dengan lawan jenis, dan hal ini lambat laun akan mengarah kepada kemaksiatan.⁴⁹

6) Kenakalan remaja

Kenakalan remaja yang sering terjadi adalah *cyberbullying*, yaitu sebuah tindakan yang dilakukan untuk menyakiti, melecehkan orang lain melalui perangkat teknologi, seperti media sosial *facebook*. Terkadang pengguna melakukannya dengan sengaja, dan

⁴⁸Ditsmp.kemdikbud.go.id, "Hati-Hati Dampak Penggunaan Media," March 14, 2021.

⁴⁹Sarifudin and HaVh, "Managemen Fcebook Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan," *Jurnal Managemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 107–9.

ada pula yang melakukannya hanya sekedar bercanda. Meski begitu, hal ini sangat mengganggu dan menyakiti korban dan akan berdampak buruk bagi psikologi korban.⁵⁰ Terjadinya *cyberbullying* akibat penggunaan media sosial, pada remaja yang lepas kontrol dan meningkatnya penyimpangan serta terjadinya penurunan moral.⁵¹

C. Penggunaan Media Sosial *Facebook* dalam Membentuk Akhlak Remaja

Penggunaan media sosial khususnya media sosial *facebook* pada remaja memiliki beberapa keuntungan dan juga kerugian. Memiliki dampak negatif dan dampak positif bagi para penggunanya khususnya remaja. Remaja yang merupakan masa dimana manusia sedang berkembang mencari jati diri, masa dimana berkembangnya segala sesuatu termasuk emosi, sikap, sosial dan lainnya. Bahkan ketika tidak terkontrol, remaja akan cenderung melakukan penyimpangan-penyimpangan dan menimbulkan akhlak negatif atau yang disebut akhlak mazmumah.

Penggunaan media sosial *facebook* pada remaja sebenarnya bisa jadi bermanfaat untuk perkembangan sosial remaja, misalnya dalam berinteraksi dengan sesama teman dan lainnya. Akan tetapi jika penggunaan media sosial pada remaja dan tanpa adanya pengawasan dari orangtua akan menimbulkan dampak negatif karena penggunaannya tidak dibatasi dan diawasi oleh orangtua dan tidak adanya motivasi dari remaja untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial *facebook*.

⁵⁰Machsun Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Kasus Media Sosial *Facebook*)" 4, no. 1 (2016): 38–39.

⁵¹Rizki Aprilia, Aat Sriati, and Sri Hendrawati, "Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja," *JNC* 3, no. 1 (2020): 43.

Penggunaan media sosial *facebook* dapat membentuk akhlak mazmumah remaja, dikarenakan intensitas penggunaannya yang melampaui batas. Remaja yang tidak mampu mengontrol penggunaannya akan menyebabkan kecanduan, dan akan menjadikannya sangat tergantung kepada media sosial, sehingga mereka rela menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial demi mencapai sebuah kepuasan.⁵²Ketergantungan tersebut lambat laun akan menimbulkan dampak-dampak negatif lainnya bagi remaja. misalnya lupa akan hal-hal lainnya, dan konten-konten negatifnya dapat mempengaruhi pembentukan akhlak mazmumah remaja, yang merupakan sebuah masa peralihan dari masa anak-anak ke fase dewasa, yang mengalami perkembangan fisik maupun psikis untuk memasuki tahap dewasa.”⁵³

⁵²Aprilia, Sriati, and Hendrawati, 43.

⁵³Sri Rumini and Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 53–54.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan sebuah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan dengan tujuan untuk memahami sebuah perilaku, tindakan, asumsi, siapapun yang menjadi subjek penelitian yang data-datanya dikumpulkan lalu dideskripsikannya menggunakan kata-kata.¹ Penelitian ini mempunyai unsur-unsur pokok berupa kealamiahannya datanya, peneliti memiliki peran sebagai kuncinya dalam memperoleh data dan interaksi terjadi secara intensif, data-datanya berbentuk kata-kata, menggunakan pendekatan sosial serta hasilnya dari penelitian ini fokus pada maknanya.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang memakai penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang memberikan sebuah gambaran dan menjelaskan sesuatu objek yang sedang diteliti sesuai kenyataannya, situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan.³ Tujuannya dari penelitian ini ialah “Penelitian deskriptif tujuannya adalah untuk membuat penjabaran secara terstruktur, faktual, dan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

²M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 10.

³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 53.

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”⁴ Jadi intinya itu adalah pengambilan datanya secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakter atau ciri objeknya atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, kaitannya dengan itu, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan dari uraian di atas, penelitian deskripsi di dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk menggambarkan secara lebih sistematis, akurat dan aktual terhadap data-data dengan keadaan bagaimana media sosial memberikan sebuah pengaruh dalam membentuk akhlak mazmumah remaja di dusun lima Desa Terbanggi Subing.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan berbagai macam informasi, fakta yang nyata apa adanya yang didapatkan dari orang, benda, dan objek-objek tertentu berkaitan dengan suatu yang akan diteliti.⁵ Sumber data di dalam penelitian ini dibagi dalam 2 klasifikasi, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer berarti sebuah sumber yang mana secara langsung memberikan data pada si pengumpul data atau peneliti.⁶ Data itu berupa penggambaran suatu peristiwa dan merupakan sebuah data utama dari penelitian, sebab dari data itulah penelitian dapat dikembangkan secara

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

⁵Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 2015, 67.

⁶Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

mendalam.⁷ Sumber primer yang ada di dalam penelitian ini adalah 5 remaja usia 14-17 tahun pengguna media sosial *facebook* di dusun V desa Terbanggi Subing. Hal ini dikarenakan objek tersebut langsung memberi jawaban langsung atas pertanyaan dari pewawancara atau peneliti.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder bisa juga dikatakan sebagai sumber pelengkap dari sumber data primer. Sumber sekunder berarti bahwa sumber tersebut tidak langsung memberikan sebuah data pada pengumpul data yang dilakukan peneliti, misalnya memberi datanya melalui orang lain.⁸ Atau bisa juga dikatakan sebagai sebuah data pelengkap dan tak boleh begitu saja diacuhkan oleh peneliti, misalnya dokumen-dokumen, data-data tertulis dan sebagainya.⁹

Sumber data pelengkap pada penelitian ini adalah, orangtua remaja dan tokoh masyarakat, serta buku-buku terkait variabel serta materi media sosial, dokumen tentang sejarah singkat desa Terbanggi Subing, dan berbagai tulisan atau literatur yang menunjang variabel penelitian.

⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 2015, 68–69.

⁸Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

⁹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 2015, 70.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan menjurus pada maksud tertentu, yang mana ada di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai pihak yang bertanya dalam wawancara, dan pihak yang diwawancarai sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara itu.¹⁰ Menurut Esterberg dalam buku milik Sugiyono, bahwasannya wawancara ialah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹¹

Jadi bisa dikatakan bahwasannya teknik wawancara ini adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang diyakinkan dapat memberikan sebuah data pada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara berstruktur untuk mewawancarai narasumber, dikarenakan peneliti akan mendapatkan informasi lebih mendalam dari narasumber, yaitu 5 orang remaja pengguna media sosial serta orangtua remaja.

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹¹Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 317.

2. Observasi

Observasi menurut nasution dalam buku milik Ibrahim adalah “observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan”¹⁴ Observasi bisa pula berarti sebagai pengamatan langsung pada objek yang dijadikan penelitian. Peneliti belajar tentang tingkah lakunya, dan makna dari perilaku tersebut.¹³ Maka dari itulah peneliti pada penelitian ini akan belajar mengamati bagaimana remaja menggunakan media sosial, bagaimana akhlak yang ditunjukkan mereka dalam kesehariannya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang satu ini berhubungan dengan catatan suatu kejadian, atau kegiatan masa lalu yang pada data itu dihasilkan sebuah informasi penunjang penelitian, seperti foto, rekaman video, catatan, sketsa, dan lainnya.¹⁴

Metode dokumentasi ini dipergunakan sebagai pengumpul data-data dari penelitian untuk alat penunjang dan kelengkapan dari data yang didapat melalui teknik observasi dan wawancara. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait sejarah desa Terbanggi Subing atau informasi yang berkaitan dengan data desa, data remaja di Desa Terbanggi Subing, dan data lainnya yang peneliti akan dibutuhkan pada saat penelitian nantinya.

¹³Sugiyono, 310.

¹⁴Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif, 2015, 93.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Moleong dalam buku karya Ibrahim “Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun teknik penelitian”¹⁵

Pengujian data dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif penekanannya hanya pada validitas dan reliabilitas, di dalam penelitian kualitatif penekanannya pada tingkat keabsahan data lebih ditekankan pada data yang diperoleh “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”

Untuk metode yang akan digunakan dalam triangulasi data dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam triangulasi data menurut Petton dalam buku karya Ibrahim adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengamatan dan data hasil wawancara dibandingkan
- b. Hasil perkataan orang di umum dibandingkan dengan perkataan pribadinya
- c. Perkataan yang dikataan saat ini dan diwaktu tertentu dibandingkan.
- d. Hasil temuan dokumen dan wawancara dibandingkan.
- e. Membandingkan keadaan dengan perspektif berbagai pendapat seseorang dan pandangan orang yang memiliki pendidikan, miskin, seperti dan lainnya.¹⁶

Triangulasi bertujuan untuk peningkatan pemahaman peneliti terkait apa yang ditemukan dalam penelitian nanti. Dalam kaitannya dengan pengujian kredibilitas, yang mana diartikan sebagai pengecekan data dari

¹⁵Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 144

¹⁶Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, berikut ini adalah triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan lewat pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data yang didapat dari remaja dan data yang didapat dari orangtua remaja di dusun lima desa Terbanggi subing.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dipakai peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan sebuah data kepada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan tekniknya adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dikarenakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data sumber dan data yang ada di lapangan.

3. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi ini untuk menguji keabsahan data, kredibel atau tidak dengan cara peneliti melakukan sebuah pengecekan data baik wawancara, observasi, maupun teknik lain di dalam waktu yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kesungguhan yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan secara sistematis atau mengikuti pola tertentu dalam memahami suatu data, menemukan arti ketika sudah memperoleh data dengan

sistematis pula, yang nantinya mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan gamblang, yang didukung oleh data atau fakta dan pustaka-pustaka.¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah sebuah peneliti untuk mengolah data-data dari lapangan dengan memilah serta memilih, membuat datanya menjadi sederhana dengan cara membuat ringkasan yang penting dan disesuaikan dengan fokus permasalahan pada penelitian yang dilakukan.¹⁸

Peneliti menggunakan reduksi data ini untuk merangkum dan memilih hal-hal pokok yang di dapat pada saat peneliti melakukan observasi dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Alur yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display atau penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁹

Penyajian data ini peneliti gunakan untuk menganalisis data dalam bentuk uraian singkat yang di dapat dari pengaruh penggunaan media sosial dalam membentuk akhlak mazmumah di desa Terbanggi Subing untuk meastikan bahwa data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sudah sesuai dalam penyajian data.

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 107

¹⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Revika Raditama, 2014, 218.

¹⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 219.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih belum terlihat jelas atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian akan jelas.²⁰

Jadi, dalam langkah ini adalah melakukan penarikan kesimpulan. Jika data telah terkumpul lalu dirangkum dan disajikan dengan metode deduktif atau menarik kesimpulannya dari hal umum ke hal khusus sehingganya menjadi suatu kesimpulan yang bulat.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Terbanggi Subing

Desa Terbanggi Subing berdiri berdasarkan pemekaran dari desa terbanggi agung pada tanggal 27 Agustus 1958 yang pada saat itu menjadi desa persiapan yang dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Amir Raja Putting Marga. Pada Tanggal 14 Oktober 1959 resmi menjadi Desa definitif sampai sekarang.

Desa Terbanggi Subing yang merupakan pemekaran dari desa terbanggi agung, dan desa yang mekar dari desa Terbanggi Subing selalu diawali dengan nama terbanggi yang diturunkan oleh nenek moyang Terbanggi Subing yaitu Betan Subbing, yang merupakan asal terbentuknya nama Terbanggi Subing. Sebelum terjadi desa Terbanggi Subing, dulunya desa ini bernama Terbanggi Tatay yang diambil dari nama sungai yang ada di dusun 1 yang Bernama Way Tatay.

2. Identitas Desa Terbanggi Subing

Tabel 1. Pergantian kepemimpinan desa Terbanggi Subing

NO	Nama Kepala Desa	Periode Kepemimpinan
1	Amir Raja Putting Marga	1958 sampai dengan 1960
2	Abdul Karim	1960 sampai dengan 1966
3	Amir Raja Putting Marga	1966 sampai dengan 1972
4	M. Sanusi	1972 sampai dengan 1979
5	Pangkat Adi Wiyono	1979 sampai dengan 1987
6	M. Ali Somad, TS	1988 sampai dengan 2000
7	Patulloh Ali KM, SE	2000 sampai dengan 2007

NO	Nama Kepala Desa	Periode Kepemimpinan
8	HI. M. Ali Somad, TS	2007 sampai dengan 2013
9	Sopan Putra	2013 sampai dengan 2019
10	Patulloh Ali KM, SE	2020 sampai dengan sekarang

c. Keadaan Geografis Desa Terbanggi Subing

1) Letak dan Batas Wilayah

Desa Terbanggi Subing merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Gunung Sugih yang terletak di 7 KM kearah selatan dari kecamatan Gunung Sugih.

2) Batas wilayah desa Terbanggi Subing adalah:

Sebelah Utara : Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih

Sebelah Selatan : Desa Bulusari Kecamatan Bumiratu Nuban

Sebelah Barat : Desa Wonosari Kecamatan Gunung Sugih

Sebelah Timur : Desa Sidowaras Kecamatan Bumiratu Nuban

3) Luas Wilayah

Luas wilayah desa Terbanggi Subing adalah 1.050 Ha. Yang terdiri dari 9 dusun dan 36 RT.

4) Karakteristik Desa

Desa Terbanggi Subing merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan berkebun. Pembagian lahan yang ada di desa Terbanggi Subing adalah untuk pemukiman penduduk desa, lahan pertanian, lahan peternakan, serta lahan perkebunan.

5) Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di desa Terbanggi Subing masih jauh dari kata lengkap. Akan tetapi, pemerintah selalu mengusahakan, dan sudah ada hasil pembangunan sarana prasarana untuk keberlangsungan pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat desa Terbanggi Subing.

3. Visi dan Misi Desa Terbanggi Subing

A. Visi Desa Terbanggi Subing

Mewujudkan desa Terbanggi Subing menjadi desa yang mandiri berbasis agro bisnis melalui bidang pertanian dan peternakan.

B. Misi Desa Terbanggi Subing

- 1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian.
- 2) Memberdayakan potensi agrotani secara optimal
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan etos kerja
- 5) Mendorong kemandirian
- 6) Meningkatkan kondisi kamtibmas.

4. Data Perangkat dan Struktur Organisasi Desa Terbanggi Subing

Tabel 2. Data perangkat dan Struktur Organisasi Pemerintahan

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Patulloh Ali, KM.
2	Sekretaris Desa	Suhardi
3	Kaur Tata Usaha dan Umum	Aminnullah

No	Jabatan	Nama
4	Kaur Keuangan	Muhyin
5	Kasie. Pemerintahan	Supardi
6	Kasie. Pelayanan	Lilis Suryani
7	Kasie. Kesejahteraan	Sopingi
8	Kasun I	Irawan Ali
9	Kasun II	M. Ali Akbar
10	Kasun III	Miswandi
11	Kasun IV	Suyanto
14	Kasun V	NgatI
13	Kasun VI	Eryono
14	Kasun VII	Dimin
15	Kasun VIII	Budiman
16	Kasun IX	Arif Yulianto

5. Keadaan Masyarakat Desa Terbanggi Subing

Jumlah masyarakat di desa Terbanggi Subing totalnya ada 6.634 jiwa dengan sebaran di 9 wilayah dusun dan 38 wilayah RT. Dan jumlah penduduk di dusun 5 berjumlah 344 laki-laki dan 349 perempuan

Tabel 3. Uraian SDM

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
Penduduk dan Keluarga			
1.	Jumlah Penduduk Laki-laki	3.407	Orang
2.	Jumlah Penduduk Perempuan	3.227	Orang
3.	Jumlah Keluarga	1.940	Keluarga

Dan berdasarkan keterangan dari kepala dusun data remaja usia 14-17 tahun yang ada di dusun lima desa terbanggi subing, berjumlah 32 orang remaja.

B. Temuan Khusus

Pemaparan tentang hasil penelitian pengaruh penggunaan media sosial dalam membentuk akhlak mazmumah remaja merupakan hasil temuan khusus yang diperoleh dari hasil wawancara dengan remaja dan orangtua remaja di desa Terbanggi Subing.

Hasil tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut ini:

1. Penggunaan Media Sosial *Facebook* Pada Remaja

Penggunaan media sosial *facebook* pada remaja sebenarnya bermanfaat jika penggunaannya sewajarnya. Namun, penggunaan media sosial yang terlalu sering, akan menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya khususnya remaja. Hal ini tidak dapat dipungkiri, mengingat bahwa fasilitas yang ditawarkan oleh media sosial *facebook* yang cukup lengkap, menjadikannya sebagai primadona remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan terjadi juga karena kurangnya pengawasan orangtua yang mana menjadi salah satu faktor remaja berlebihan menggunakan media sosial. Seperti yang diungkapkan oleh remaja MA:

“Sering. Dalam sehari saya bisa 3-4 kali membuka *facebook* dan setiap membuka bisa sampai 30 menit.”¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu T orangtua dari MA:

¹Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

“Sering sekali. Bisa sampai berkali-kali buka *facebook*nya. Mulai dari bangun tidur sampai malam ada saja waktu untuk membuka *facebook*. sampai kadang suka lupa sholat dan bantu orang tua”²

Hasil Wawancara dengan SW, dirinya mengatakan:

“Ya sering. Sehari itu bisa 2-3 kali membuka *facebook*, biasanya sekitar 30 menit sekali buka”³

Hasil wawancara tersebut diperkuat hasil wawancara dengan ibu M, beliau mengatakan:

“Sering sekali. Kalau sudah di kamar buka *facebook* tidak keluar-keluar kamar lagi”⁴

Hasil wawancara dengan V, dirinya mengatakan bahwa :

“Sering saya membuka *facebook*. setiap hari bisa 3-4 kali. Tapi hanya sekitar 20 menit setiap kali buka”⁵

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu K:

“Ya sering. Saya tidak tau berapa kali. Tapi setiap main hp pasti buka *facebook*.”⁶

Hasil wawancara dengan AR dirinya mengatakan:

“Tidak sering. Paling sehari 2 kali dan itupun kalau malam saja dan sekitar 20 menit saja sekali buka”⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari ibu N, beliau mengatakan:

“Setau saya AR itu jarang membuka *facebook*”⁸

Hasil wawancara dengan BS, dirinya mengatakan bahwa:

“Sering sekali. Sehari bisa sampai 7 kali saya buka *facebook*. Pagi siang sore malam buka terus. 5-20 menit sekali buka *facebook*.”⁹

Hasil wawancara dengan bapak I, beliau mengatakan:

²Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

³Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orangtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orangtua AR Pada 11 Mei 2021.

⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

“Saya Tidak tahu BS sering buka *facebook* atau tidak. Tapi memang setiap hari sering main HP”¹⁰

Remaja menggunakan media sosial *facebook* untuk berbagai hal. Setiap remaja menggunakan media sosial *facebook* sesuai yang mereka inginkan. Ada yang berkirim pesan, *video call*, melihat konten, dan lain sebagainya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh remaja MA, dirinya mengatakan bahwa:

“Biasanya saya menggunakannya untuk melihat video, film, gambar, baca status, berkirim pesan lewat *messenger* , menambah temandan masuk dalam grub”¹¹

Hasil wawancara dengan ibu T orangtua dari MA, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu biasanya MA menggunakan *facebook* untuk apa”¹²

Wawancara dengan SW, dirinya mengatakan bahwa:

“Untuk *stalking*, untuk berkirim pesan dengan teman-teman, melihat status orang lain, gambar dan video, komunikasi dengan teman-teman”¹³

Hasil wawancara dengan ibu M, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu biasanya SW membuka *facebook* itu untuk apa”¹⁴

Hasil wawancara dengan V, ia mengatakan bahwa

“Ya cuma untuk melihat video, foto, film, siaran langsung, status orang lain, menambah teman, dan inbox an”¹⁵

Hasil wawancara dengan ibu K, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya untuk buka-buka video dan gambar”¹⁶

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

¹¹Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

¹²Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

¹³Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orangtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

Hasil Wawancara dengan AR:

“Untuk melihat foto-foto, video, masuk dalam grub kadang untuk kirim pesan lewat inbox, menambah pertemanan”¹⁷

Hasil wawancara dengan ibu N, beliau mengatakan bahwasannya:

“Tidak tahu, karena saya tidak mengerti, dan tidak pernah tanya-tanya ke AR”¹⁸

Hasil wawancara dengan BS, dirinya mengatakan bahwa ia membuka *facebook* untuk:

“Untuk melihat gambar bagus-bagus, video, status, dan bergabung pada grub-grub motor, menghibur diri, dan jual beli”¹⁹

Hasil wawancara dengan bapak I, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu untuk apa, yang saya tahu BS memang sering buka *facebook* saja”²⁰

Perubahan pada perilaku remaja yang sering menggunakan media sosial *facebook* lambat laun juga akan terlihat. Perubahan perilaku tersebut memang tidak akan nampak pada pengguna baru, dan akan terlihat pada pengguna media sosial yang sering menggunakan *facebook*. seperti yang dikatakan oleh remaja MA, ia mengatakan bahwa:

“Perubahannya jadi malas, jadi sering membicarakan orang lain karena status yang dibuat, sering pergi voli”²¹

Diperkuat dengan hasil wawancara Ibu T, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya MA tidak suka olahraga, memakai jilbab, penurut, tapi sekarang kalau sudah voli bisa pulang sampai habis maghrib, jarang pakai jilbab, susah dinasehati, dulu tidak berpacaran sekarang pacaran padahal umurnya masih 14 tahun”²²

¹⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

¹⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orangtua AR Pada 11 Mei 2021.

¹⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

²⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

²¹Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

²²Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan V, dirinya mengatakan bahwa:

“Jadi malas mengerjakan pekerjaan, lebih suka rebahan sambil *facebookan*”²³

Hasil Wawancara dengan ibu K, beliau mengatakan bahwa:

“Dulu V pengertian, tidak disuruh saja pekerjaan dia lakukan, tapi sekarang diperintah saja kadang tidak dilaksanakan, kurang sopan dengan orangtua, sering membantah,”²⁴

Hasil wawancara dengan AR, ia mengatakan:

“Sikapnya jadi susah mengontrol diri,”²⁵

Hasil wawancara dengan ibu N, beliau mengatakan bahwa:

“Dulu AR tidak suka pakai aneh-aneh, sekarang pakai kalung, anting, gelang juga dipakainya. Dulu penurut sekali, sekarang kalau dirumah saja penurut kalau diluar ya badung”²⁶

Hasil wawancara dengan BS, ia mengatakan bahwa:

“Tidak banyak yang saya rasakan, hanya gampang emosi, susah mengontrol hawa nafsu, malas di rumah dan lebih senang ketika pergi keluar,”²⁷

Hasil wawancara dengan bapak I, beliau berkata:

“Sebelumnya BS tidak pernah kemana-mana, tapi sekarang sering sekali keluar main dan kadang sampai tidak pulang”²⁸

Penggunaan media sosial yang terlalu sering juga akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi remaja. Masa remaja yang merupakan masa transisi peralihan dari anak-anak menuju dewasa, akan sangat mudah terpengaruh dengan apa saja yang ada disekelilingnya.

²³Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

²⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

²⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

²⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orangtua AR Pada 11 Mei 2021.

²⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

²⁸Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

Penggunaannya yang berlebihan bisa saja berdampak pada kesehatan, perilaku, emosi, dan lain sebagainya. Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan tersebut seperti yang dikatakan oleh remaja MA, ia mengatakan bahwasannya:

“Dampaknya penglihatan jadi kurang jelas, emosinya cepat berubah, malas, ”²⁹

Diperjelas dengan hasil wawancara ibu T, beliau mengatakan:

“Dampaknya susah dinasehati, susah untuk disuruh, suka bantah, dan cara bicaranya kadang kurang sopan dengan saya, ”³⁰

Hasil wawancara dengan SW, ia mengatakan:

“Dampaknya jadi malas berkomunikasi dengan sekitar, lebih senang di rumah, dan lebih sering iri dengan orang lain karena lihat postingannya”³¹

Hasil wawancara dengan Ibu M, beliau mengatakan bahwa:

“Susah dinasehati, sering menunda sholat, dan jadi kurang bersosialisasi”³²

Hasil wawancara dengan V, ia mengatakan bahwa:

“Jadi kecanduan, sering galau, dan malas melakukan kegiatan, ”³³

Ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan ibu K, beliau mengatakan bahwa:

“Dampaknya banyak sekali, jadi pemalas, kurang perhatian, susah diperintah, bantah orangtua, boros, dan susah dinasehati”³⁴

²⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

³⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

³¹Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

³²Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orangtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

³³Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan BS, dirinya mengatakan:

“Dampak negatifnya jadi susah untuk berhenti menggunakan *facebook*, pikirannya tertuju pada *facebook*, susah untuk berhenti karena kecanduan dengan konten gambar porno, video porno, jadi seperti ada yang kurang kalau tidak membuka *facebook*”³⁵

Hasil wawancara dengan bapak I, Beliau mengatakan:

“Jadi sering keluyuran, kadang tidak pulang, motornya di buat aneh-aneh, sedikit susah untuk dinasehati”³⁶

Pengawasan dari orangtua sebenarnya diperlukan dalam rangka meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *facebook* terhadap akhlak remaja. Akan tetapi, karena keterbatasan orangtua dalam menggunakan teknologi masa kini, menjadikan orangtua susah untuk mengawasi apa saja yang dilakukan para remaja dengan media sosial yang mereka miliki. Hal ini seperti yang dikatakan oleh remaja MA, ia mengatakan bahwa:

“Tidak. Orangtua saya hanya marah-marah saja, memberikan saya nasihat”³⁷

Senada dengan yang dikatakan MA, ibu T juga mengatakan bahwa:

“Saya hanya menasehati, memberi nasehat setiap hari, itu cara yang saya lakukan”³⁸

Hasil wawancara dengan SW, ia mengatakan bahwa:

“Ibu saya tidak pernah mengawasi, tapi memberikan peringatan agar tidak terlalu lama menggunakan media sosial”³⁹

³⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

³⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

³⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

³⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

³⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

³⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan ibu M, beliau mengatakan bahwa:

“Caranya diberi nasehat, kalau sudah lama saya suruh berhenti main *facebooknya*”⁴⁰

Remaja V juga mengatakan bahwa:

“Tidak pernah mengawasi, tetapi selalu marah-marah dan hanya menasehati saja”⁴¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu K, beliau mengatakan bahwa:

“Cara mengawasinya ya hanya bisa dengan cara menasehati setiap hari sampai bosan. Hanya itu satu satunya cara yang bisa saya lakukan”⁴²

Hasil wawancara dengan remaja AR, dirinya mengatakan bahwasannya:

“Ibu saya tidak pernah mengawasi, ayah saya juga tidak, karena mereka tidak memiliki *facebook*”⁴³

Hasil wawancara dengan ibu N beliau mengatakan:

“Satu satunya cara ya memberikan nasihat.”⁴⁴

Wawancara dengan BS:

“Tidak pernah mengawasi, meski Bapak saya memiliki *facebook*, tapi kami tidak saling berteman”⁴⁵

Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan bapak I, beliau mengatakan:

“Caranya dengan memberitahu agar tidak berlebihan menggunakan *facebook*”⁴⁶

⁴⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orangtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

⁴¹Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

⁴²Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

⁴³Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orangtua AR Pada 11 Mei 2021.

⁴⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

⁴⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja sering menggunakan media sosial *facebook*. Remaja menggunakan *facebook* 2-7 kali dalam sehari, dan waktu yang digunakan untuk sekali mengakses *facebook* antara 5-30 menit. Biasanya remaja menggunakan *facebook* untuk melihat foto, video, film, status orang lain, bergabung pada grub dan berkirin pesan. Dampak negatif dari penggunaan *facebook* tersebut adalah remaja menjadi kecanduan menggunakan media sosial, sulit mengatur emosi, sulit untuk dinasehati oleh orangtua, dan menjadikan remaja menjadi pemalas.

2. Konten-konten Media Sosial *facebook*.

Media sosial *facebook* menyimpan berbagai konten untuk dikonsumsi para penggunanya. Tidak hanya konten yang bersifat positif saja, akan tetapi banyak konten yang negatif. Siapa saja yang memiliki media sosial *facebook* bisa dengan mudahnya mengakses berbagai konten tersebut. Konten negatif yang ada pada media sosial tentunya memiliki berbagai efek atau pengaruh bagi akhlak terutama akhlak pada remaja yang sering menggunakan media sosial. Hasil wawancara dengan M dirinya mengatakan bahwa:

“Biasanya video tentang bola voli, film drakor, sama status orang lain. Kalau postingan berbau pornografi saya pernah lihat tidak sengaja setelah saya mencari film drakor di mesin pencarian.”⁴⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu T beliau mengatakan bahwa:

⁴⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

“Konten yang berbau orang dewasa, status yang menyindir, karena status MA pernah bertengkar dengan temannya bahkan pernah juga dengan tetangga.”⁴⁸

Wawancara dengan SW dirinya mengatakan bahwa:

“Kaya video, gambar kata-kata, foto baju-baju dan pernah sekali buka video dewasa-dewasa karena tidak sengaja muncul diberanda”⁴⁹

Wawancara dengan ibu M, beliau mengatakan bahwa konten yang mempengaruhi perilaku anak adalah:

“Semua konten yang berbau negatif dan dilihat anak jelas efeknya juga tidak baik.”⁵⁰

Wawancara dengan V dirinya mengatakan bahwa:

“Konten tentang tutorial hijab, ootd, artis, video, dan gambar yang dibagikan orang lain seperti kegiatan sehari-harinya misalnya gambar sedang liburan, sedang dirumah atau sedang bersama orang spesial. Biasanya kalau video itu yang saya lihat adalah video singkat tentang cerita seperti sinetron, pernah juga melihat video film korea yang adegannya mesra”⁵¹

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu K beliau mengatakan bahwa:

“Ya konten porno itu pengaruhnya sangat besar, konten gambar baju juga berpengaruh, akibatnya anak biasanya langsung minta dan kalau tidak dituruti jadi merajuk itu dampaknya juga negatif”⁵²

Wawancara dengan AR dirinya mengatakan:

“Saya lihat postingan video kicau sama motor biasanya, pernah juga lihat video porno, tapi hanya beberapa kali. Sering malah lihat video yang aksi-aksi, silat-silat, dan membuka-membuka foto orang lain”⁵³

Wawancara dengan ibu N beliau mengatakan bahwa”

⁴⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

⁴⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

⁵⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orangtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

⁵¹Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

⁵²Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orangtua V Pada 10 Mei 2021.

⁵³Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

“Kalau postingan yang bisa membuat sikap anak saya berubah ya postingan yang tidak baik yang jelas, postingan orang dewasa, sama postingan berantem, mabuk-mabukan, berpakaian ala metal, banyak lah. Namanya remaja masih belum bisa kontrol diri, itu bisa juga lama-lama jadi penyebab anak jadi badung dan melawan orangtua.”⁵⁴

Wawancara dengan BS, dirinya mengatakan bahwa:

“Saya biasanya lihat konten motor, sama status orang lain, tapi di grub motor ada yang membagikan link, saya membuka linknya ternyata link video porno. Sekali itu saya membuka, saya makin penasaran sama yang lainnya, jadi saya keterusan membuka video, gambar yang berbau pornografi. Kalau video kekerasan saya pernah lihat juga tapi beberapa kali saja.”⁵⁵

Wawancara dengan pak I, beliau mengatakan:

“Kalau postingan yang bisa merusak sikap itu ya seperti postingan perkelahan, pornografi, sindir-sindir, dan semua postingan yang seharusnya tidak dilihat remaja. Karena pengaruhnya besar”⁵⁶

Konten media sosial bisa memberikan pengaruh negatif bagi para penikmat konten tersebut. Hal ini dikarenakan seringnya dilihat oleh para remaja, lambat laun akan berdampak pada perubahan sikap maupun perilaku pada remaja. Hal ini seperti yang dirasakan oleh remaja MA, ia mengatakan bahwa:

“Perubahan perilakunya malas melakukan kegiatan, karena asyik melihat konten di media sosial *facebook*, sering berantem sama teman karena status di *facebook*”⁵⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan bu T, beliau mengatakan bahwa :

“Dampak negatifnya malesan, sering bantah orangtua dan gampang emosi.”⁵⁸

⁵⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orangtua AR Pada 11 Mei 2021.

⁵⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

⁵⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

⁵⁷Hasil Wawancara Dengan Remaja MA Pada 10 Mei 2021.

⁵⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu T Orangtua MA Pada 10 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan SW ia berkata:

“Saya jadi tidak suka keramaian, kumpul dengan teman sudah malas, lebih suka di kamar dan main *facebook*.”⁵⁹

Diperjelas dengan hasil wawancara ibu M, beliau mengatakan:

“Dampaknya pada kesehatan matanya, dan sekarang tertutup sama saya tidak seperti dulu lagi”⁶⁰

Wawancara dengan V, dirinya mengatakan bahwa:

“Perubahan sikap si jadi males, banyak ngobrol di dunia nyata, emosinya susah diatur, dan mager mau ngapa-ngapain”⁶¹

Wawancara dengan ibu K beliau mengatakan:

“Dampak konten negatif, meniru apa yang dilihat di konten itu pasti”⁶²

Wawancara dengan AR dirinya mengatakan bahwa:

“Perubahan perilaku meniru gaya-gaya pake kalung sama anting magnet, gampang tersinggung jadi suka berantem sama teman”⁶³

Hasil wawancara dengan Ibu N dirinya mengatakan bahwa:

“Kalau dampak konten negatif, mungkin pada perilakunya, cara berbicara, berpakaian.”⁶⁴

Hasil wawancara dengan BS dirinya mengatakan:

“Saya pernah berantem sama orang lain karena cewek yang asal mulainya dari konten *facebook*, kalau perilaku ya paling sering pulang pagi aja kalau main. Saya ketagihan liat konten yang berbau pornografi, kadang juga kalau liat cewek bisa kebayang yang aneh-aneh. Dan susah sekali ingin berhenti membukanya tapi tetap tidak bisa.”⁶⁵

Hasil wawancara dengan bapak I orangtua dari BS, beliau mengatakan:

⁵⁹Hasil Wawancara Dengan Remaja SW Pada 10 Mei 2021.

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu M Orngtua dari SW Pada 10 Mei 2021.

⁶¹Hasil Wawancara Dengan Remaja V Pada 10 Mei 2021.

⁶²Hasil Wawancara Dengan Ibu K Orngtua V Pada 10 Mei 2021.

⁶³Hasil Wawancara Dengan Remaja AR Pada 11 Mei 2021.

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu N Orngtua AR Pada 11 Mei 2021.

⁶⁵Hasil Wawancara Dengan Remaja BS Pada 11 Mei 2021.

“Dampaknya pasti berimbas pada tingkah laku, karena kalau setiap hari konten negatif dilihat remaja, pasti lama kelamaan remaja akan meniru. Contohnya motor BS sekarang bannya dikesilkan, dibuat aneh-aneh, itu mungkin dari *facebook* juga yang imbasnya ke perilaku.”⁶⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja membuka *facebook* untuk melihat berbagai konten yang ada, seperti konten tentang olahraga, konten mode pakaian, konten motor, bahkan konten perkelahian dan pornografi. Dampak yang ditimbulkan dari konten tersebut menjadikan remaja lambat laun berubah, terutama pada sikap, pemikiran dan emosi remaja.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di dusun V desa Terbanggi Subing, remaja sering menggunakan *facebook*. Mereka menggunakannya setiap 2-7 kali dalam sehari, dengan durasi 5-30 menit untuk sekali menggunakan. Penggunaan media sosial *facebook* yang terlalu sering tersebut mempengaruhi perilaku remaja. Remaja yang sering menggunakan media sosial *facebook* cenderung gampang emosi, hal tersebut menyebabkan remaja sering bertengkar dengan temannya melalui komentar yang ada di postingan seseorang, dalam pesan pribadi, bahkan sampai di kehidupan nyata. Selain hal tersebut penggunaan media sosial yang terlalu sering menyebabkan remaja terlalu asyik dengan *facebook* yang mereka miliki, sehingga kewajiban remaja untuk melaksanakan ibadah menjadi lalai, remaja sering lupa untuk melaksanakan sholat lima waktu, sengaja menunda waktu sholat, dan sudah tidak mau untuk mengaji. Selain kedua hal yang telah

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak I Orangtua BS Pada 10 Mei 2021.

dijelaskan, remaja juga menjadi boros karena terlalu sering menggunakan media sosial, sebab media sosial yang mereka miliki harus terhubung ke internet dan menghabiskan kuota. Sebenarnya para ahli belum menentukan berapa lama tepatnya seorang remaja menggunakan media sosial, dikarenakan setiap remaja memiliki kondisi psikologis dan reaksi emosional yang berbeda-beda terhadap isi dari media sosial. Namun, tidak disarankan menggunakan media sosial hingga dua jam perhari. Seperti yang dijelaskan oleh seorang psikoterapis dari *California School of Professional Psychology*, Phillip Chusman, yang menganjurkan untuk membatasi penggunaan media sosial *facebook* yakni setengah sampai satu jam per hari.⁶⁷

Sebenarnya media sosial *facebook* juga memiliki berbagai manfaat jika menggunakannya dengan benar. Beberapa manfaatnya adalah sebagai media komunikasi digital, sebagai tempat mencari hiburan dan informasi, tempat untuk berbagi cerita, dan sebagai tempat untuk memperluas jaringan pertemanan.⁶⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di dusun V desa Terbanggi Subing menggunakan *facebook* untuk melihat foto, video, film, status orang lain yang berfungsi sebagai hiburan para remaja, bergabung pada grub, dan berkirim pesan. Namun, pemanfaatan dari media sosial tersebut tidak sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan tersebut. Beberapa remaja yang telah diwawancarai menggunakan media sosial *facebook* untuk melihat video dan foto yang berbau pornografi. Ada yang menggunakannya untuk melihat drama korea, Hal ini tentu saja

⁶⁷Limbong, "Berapa Lama Waktu Ideal Menggunakan Media Sosial Dalam Sehari."

⁶⁸Sauyai, Londa, and Kalesaran, "Manfaat Jejaring Sosial *Facebook* Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado," 6-7.

sudah menyimpang dari segi manfaatnya. Selain itu remaja menggunakan fitur berkirim pesan untuk berkirim pesan dengan teman teman lawan jenisnya, bahkan sampai ada yang mengenal lawan jenis hingga berpacaran.

Pada penggunaannya, media sosial *facebook* juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif dari penggunaan media sosial *facebook* juga banyak, seperti gangguan kesehatan fisik, terpapar konten negatif, menimbulkan gangguan mental,⁶⁹ kaburnya batasan ranah pribadi, ajang ikhtilath, dan kenakalan remaja.⁷⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber yaitu remaja dan orangtua remaja, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial *facebook* terhadap remaja adalah remaja menjadi kecanduan menggunakan media sosial yang mengakibatkan rasa cemas dan merasakan sesuatu kekurangan jika tidak membuka media sosial, dampak selanjutnya adalah remaja sulit untuk mengatur emosi jadi ketika melihat sebuah postingan temannya atau komentar remaja sulit untuk tidak marah, dan permasalahan tersebut bisa sampai ke dunia nyata. Kemudian remaja menjadi sulit untuk dinasehati oleh orangtua, boros, dan menjadikan remaja menjadi pemalas.

Selain dari segi penggunaannya, media sosial *facebook* juga menjadi rumah bagi segudang konten yang tidak hanya berupa konten positif, akan tetapi juga konten negatif. Konten negatif yang terdapat di media sosial *facebook* dan dapat membentuk akhlak mazmumah remaja adalah konten yang mengandung unsur pornografi, kekerasan, kebencian,

⁶⁹Ditsmp.kemdikbud.go.id, "Hati-Hati Dampak Penggunaan Media."

⁷⁰Aprilia, Sriati, and Hendrawati, "Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja," 43.

hoaks, terorisme. Hasil wawancara yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan bahwa remaja menggunakan *facebook* untuk melihat berbagai konten yang ada, konten seperti video porno, drama korea, foto yang mengandung pornografi, konten tentang olahraga, konten mode pakaian, konten motor, bahkan konten perkelahian dan kebencian.

Dampak yang ditimbulkan dari setiap konten berbeda-beda. Khusus untuk konten pornografi, akan berdampak langsung pada pola pikir remaja dan menyebabkan kecanduan untuk selalu membuka dan melihatnya. Konten mode pakaian sebenarnya bukan konten negatif, akan tetapi pengaruh dari konten tersebut negatif karena setiap muncul mode pakain yang baru, para remaja akan meminta kepada orangtuanya tanpa melihat kondisi perekonomian keluarga. Konten olahraga juga bukan konten negatif, akan tetapi dampak yang ditimbulkan setelah remaja melihat konten tersebut adalah negatif, sebab, remaja menjadi tidak menutup auratnya, malah sengaja memperlihatkan auratnya agar terlihat keren, dan menarik dimata orang lain terutama lawan jenis remaja, padahal sudah jelas bahwasannya obral diri itu merupakan salah satu akhlak mazmumah. Selain dari konten tersebut, konten-konten yang lain juga berdampak negatif tetapi memerlukan waktu yang sedikit lama dibandingkan konten pornografi untuk mempengaruhi perilaku remaja ke perilaku yang tidak baik. Namun, perlahan tapi pasti konten negatif tersebut akan menjadikan remaja berubah, dan akan berimbas kepada tingkah laku atau perilaku remaja sehari-hari, dan akhirnya akan membentuk akhlak mazmumah pada remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan tentang pengaruh penggunaan media sosial dalam membentuk akhlakmazmumah remaja di Desa Terbanggi Subing adalah sebagai berikut:

Penggunaan media sosial *facebook* yang berlebihan menjadikan remaja memiliki sifat egois, tidak mau membantu orang lain dan merasa bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri, melawan orangtua dan sering melalaikan ibadahnya. Penggunaan media sosial *facebook* yang berlebihan menjadikan remaja memiliki sifat *Al-Baghyu*, yaitu remaja menjadi sering berkirim pesan dan berkenalan dengan lawan jenis, dan berpacaran. Menjadikan remaja pengguna media sosial *facebook* memiliki sifat aniaya atau *Azh-Zhulhum*, yaitu remaja sering berkomentar dan berkirim pesan dengan kata-kata yang menyakiti hati orang lain, dan berkelahi dengan teman.

Konten-konten media sosial *facebook* yang dapat mempengaruhi akhlak mazmumah adalah video atau gambar pornografi, video aksi perkelahian, gambar yang mengandung kata-kata kebencian dan konten tentang mode berpakaian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Remaja
 - a. Hendaknya tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial.
 - b. Tidak perlu melihat konten-konten negatif media sosial.
 - c. Lebih bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial.
2. Untuk Orangtua
 - a. Hendaknya untuk lebih mengontrol penggunaan media sosial pada remaja.
 - b. Hendaknya untuk selalu mengarahkan dan menasehati apa saja konten media sosial yang baik dan tidak baik untuk dilihat oleh remaja agar nantinya tidak berimbas kepada akhlak mazmumah remaja.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk penelitian terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan supaya bisa membantu mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- Aini, Siti Nur. “Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Kelas B Prodi PAI Tahun Angkatan 2015 (Studi Kasus IAIN Salatiga).” IAIN Salatiga, 2019.
- “Aktif Di Media Sosial, Waspada Konten Negatif.” Diskominfo.bogorkab.go.id, 2018.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Aprilia, Rizki, Aat Sriati, and Sri Hendrawati. “Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja.” *JNC* 3, no. 1 (2020).
- Ditsmp.kemdikbud.go.id. “Hati-Hati Dampak Penggunaan Media,” March 14, 2021.
- Djamil, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Informatika, Kementerian Komunikasi dan. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018.
- Informatika, Kementerian Komunikasi Dan. “Pengguna Internet Di Indonesia.” Accessed July 29, 2020. Kementerian Komunikasi Dan Informatika, “Pengguna Internet di Indonesia,” dalam https://kominfo.go.id/index.php.content/detail/3415/kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker.
- Jannah, Dewi Desi Uryatul. “Peran Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat.” IAIN Metro, 2017.
- “Kementerian Komunikasi Dan Informatika,” July 29, 2020.
- Khoiriyah, Faizzatul, M. Ilyas Thohari, and Ibnu Jazari. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang.” *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2019).
- Khosyatillah, Alfin. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Limbong, Septiani Trimurti. “Berapa Lama Waktu Ideal Menggunakan Media Sosial Dalam Sehari.” *Klikdokter.com*, 2018. <https://www.klikdokter.com/info->

sehat/read/3619374/berapa-lama-waktu-ideal-menggunakan-media-sosial-dalam-sehari.

- Maryani, Eni. *Media Dan Perubahan Sosial Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mujahidah. "Pemanfaatan Jejaring Sosial (*Facebook*) Sebagai Media Komunikasi" XV, no. 1 (2013).
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*. 5th ed. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nurhidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Nurudin. *Media Sosial Agama Baru Dan Masyarakat*. Malang: Intrans Publishing, 2018.
- Rasyidah, Dyah Sari. "Dyah Sari Rasyidah, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Siswa Kelas VII DI SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017." IAIN Surakarta, 2017. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/eprint/1085>.
- Rifauddin, Machsun. "Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Kasus Media Sosial *Facebook*)" 4, no. 1 (2016).
- Rumini, Sri, and Siti Sundari. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Saebani, Beni Ahmad, and Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- Sarifudin, and Halimah. "Managemen Fcebook Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan." *Jurnal Managemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018).
- Sauyai, Nyaki Everlena, Nolly Londa, and Edmon Royan Kalesaran. "Manfaat Jejaring Sosial *Facebook* Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado." *Acta Diurna* VI, no. 2 (n.d.).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012. 218. Bandung: PT. Revika Raditama, 2012.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

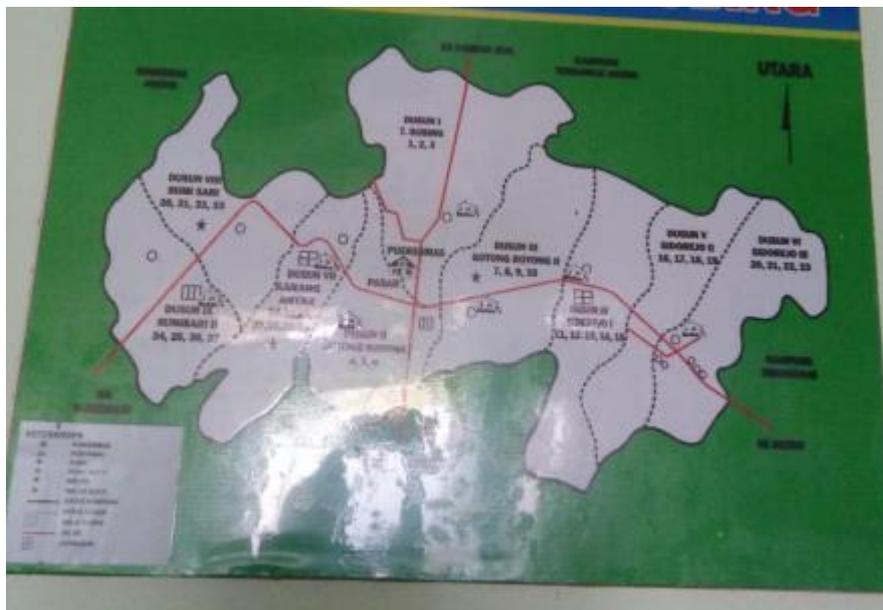
Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.

Yanuarita, Intan, and Wiratama. *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto Hasil Observasi

A. Foto Dengan Sekertaris Desa Terbanggi Subing



B. Foto Hasil *ScreenShot* Akun Media Sosial Remaja



C.

13.22  5.1 4G 74

Mode Data  [Buka Gratis](#)

 A 




A 
Aktif 8 menit yang lalu

 **Teman**  **Pesan** 

 Tinggal di **Bandar Lampung**
 Dari **Metro, Indonesia**
 Lihat Lainnya tentang A 

Teman [Lihat Semua](#)
221 (30 teman bersama)





B **s**

Aktif 3 jam lalu

Teman **Pesan**

Lihat Lainnya tentang **B** **s**

Teman [Lihat Semua](#)

760 (86 teman bersama)



Sri Endang ... **Muhamma ...** **Kungkung**



13.22 

    74

Mode Data 

Buka Gratis

← Ve



V

 **Batalan**

 **Pesan**



 Lihat Lainnya tentang V

Teman

[Lihat Semua](#)

370 (17 teman bersama)



13.21  4G 74

Mode Data  Buka Gratis

← Ma



Ma

Volly ball
kentong 

 **Batalan**  **Pesan** 

 **Berpacaran**

 **Lihat Lainnya tentang Ma**

Teman Lihat Semua

4.996 (137 teman bersama)



D. Foto Pelaksanaan Wawancara

A. Dokumentasi Wawancara Dengan Remaja



B. Dokumentasi Wawancara Dengan Remaja



C. Dokumentasi Wawancara Dengan Remaja



D. Dokumentasi Wawancara Dengan Remaja



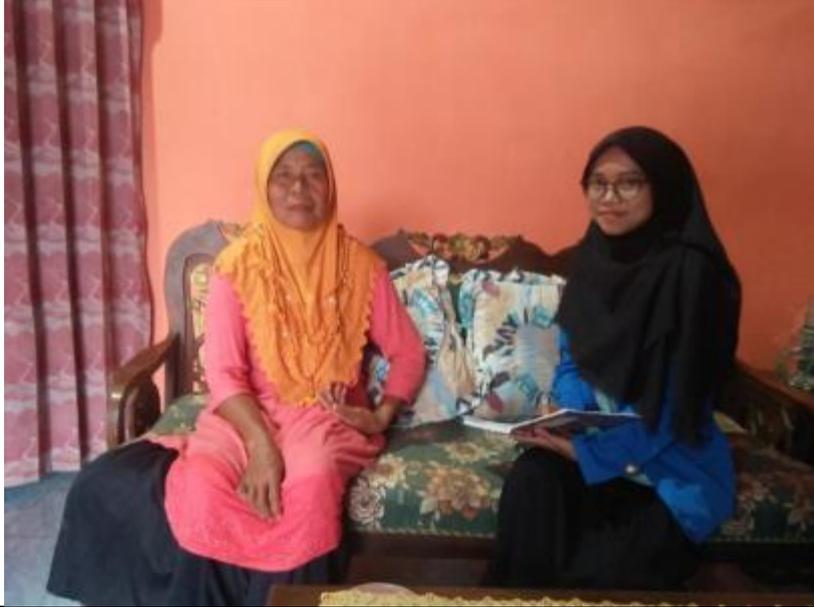
E. Dokumentasi Wawancara Dengan Remaja



F. Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua



G. Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua



H. Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua



I. Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua



J. Dokumentasi Wawancara Dengan Orangtua





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1513/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TERBANGGI SUBING KECAMATAN GUNUNG SUGIH
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Eka Wahyuningsih**
NPM : 1701010026
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM
MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TERBANGGI SUBING KECAMATAN GUNUNG SUGIH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG TERBANGGI SUBING**

Jalan Lintas Sumatera NO 222 Kode Pos 34161

Nomor : 420/58/2001/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth
Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
di-
Metro.

Dengan Hormat.

Berdasarkan Surat Bapak dengan nomor Surat B-1513/In.28.1/J/TL00/06/2020 Tanggal 24 Juni 2020 Prihal Izin Pra-Survey Untuk Mahasiswi :

Nama : **Eka Wahyuningsih.**
NPM : 17010110026
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Pendidikan Agama islam.

Dengan ini kami selaku Kepala kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Memberikan Izin Kepada Mahasiswi yang tersebut di atas Untuk Mengadakan Pra-Survey di Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih.

Demikian Pemberian Izin Pra-Survey ini kami Samoaikan untuk dapat di digunakan dengan sebagaimana mestinta.

Terbanggi Subing, 08 Juli 2020
Kepala Kampung

PATUNLOH ALI KM,SE



OUTLINE**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Ruang Lingkup Akhlak
 - 3. Akhlak Mazmumah
 - 4. Jenis-jenis Akhlak Mazmumah
 - 5. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Mazmumah

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial
2. Karakteristik Media Sosial
3. Fungsi Media Sosial
4. Jenis-Jenis Media Sosial
5. Media Sosial *Facebook*
6. Konten Media Sosial *Facebook* yang dapat Mempengaruhi Akhlak
7. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial *Facebook*

C. Penggunaan Media Sosial *Facebook* dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

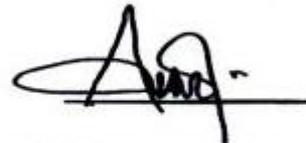
- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Terbanggi Subing
 2. Identitas Desa Terbanggi Subing
 3. Visi dan Misi Desa Terbanggi Subing
 4. Data Perangkat dan Struktur Organisasi Desa Terbanggi Subing
 5. Keadaan Masyarakat di Desa Terbanggi Subing
- B. Temuan Khusus
 1. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Desember 2020
Peneliti,



Eka Wahyuningsih
NPM. 1701010026

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Ahmad Arifin, M.Pd.I
NIDN. 2026118902

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

Catatan:

1. Penelitian ini semata-mata hanya untuk tugas Skripsi.
2. Kerahasiaan identitas responden peneliti jaga.
3. Penelitian ini tidak berimbas pada responden

Instrumen Pedoman Wawancara Ditujukan Bagi Remaja Di Dusun V
Desa Terbanggi Subing

NO	Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja Di Desa Terbanggi Subing	Instrumen Pertanyaan
1	Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa sering anda menggunakan menggunakan media sosial <i>facebook</i>? 2. Untuk apa biasanya anda menggunakan media sosial <i>facebook</i>? 3. Apa saja perubahan perilaku yang anda rasakan setelah anda

		<p>menggunakan media sosial <i>facebook</i>?</p> <p>4. Apa saja dampak negatif yang anda rasakan setelah menggunakan media sosial <i>facebook</i>?</p> <p>5. Apakah orangtua anda mengawasi anda saat menggunakan media sosial <i>facebook</i>?</p>
2.	Konten-konten media sosial <i>facebook</i>	<p>6. Konten-konten apa saja yang sering anda cari dan anda lihat di media sosial <i>facebook</i>?</p> <p>7. Seperti apa perubahan perilaku anda setelah melihat konten yang ada di media sosial <i>facebook</i>?</p>

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditunjukan kepada remaja dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “Pengaruh penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja Di Desa Terbanggi Subing, Kecamatan Gunung Sugih”

1. Informasi yang diperoleh dari remaja pengguna media social *facebook*, orang tua remaja, dan tokoh masyarakat sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja Di Desa Terbanggi Subing”
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian narasumber (remaja, orangtua dan tokoh masyarakat) tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi narasumber dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

IDENTITAS

Responden :
Tanggal :
Hari/ pukul :
Alamat :
Tempat :

Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti mencatat atau merekam hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. Identitas

1. Informan : Remaja dusun V desa Terbanggi Subing
2. Waktu Pelaksanaan :

C. Pertanyaan

1. Wawancara dengan remaja pengguna media sosial *facebook* usia 14-17 tahun dan belum menikah di Desa Terbanggi Subing

NO	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Seberapa sering anda menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
2.	Untuk apa biasanya anda menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
3.	Apa saja perubahan perilaku yang anda rasakan setelah anda menggunakan media	

	sosial <i>facebook</i> ?	
4.	Apa saja dampak negatif yang anda rasakan setelah menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
5.	Apakah orangtua anda mengawasi anda saat menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
6.	Konten apa saja yang biasanya anda lihat dan anda cari di media sosial <i>facebook</i> ?	
7.	Seperti apa perubahan perilaku anda setelah melihat konten yang ada pada media sosial <i>facebook</i> ?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

A. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara.
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti mencatat atau merekam hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. Identitas

1. Informan : Orangtua Remaja dusun V desa Terbanggi Subing
2. Waktu Pelaksanaan :

C. Pertanyaan

1. Wawancara Dengan Orangtua Remaja Pengguna Media Sosial Usia 14-17 Tahun Di Desa Terbanggi Subing

Pertanyaan:

NO	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah anak anda sering membuka <i>facebook</i> ?	
2.	Untuk apa anak anda biasanya menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	

3.	Seperti apa perilaku anak anda sebelum dan sesudah menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
4.	Apa saja dampak negatif media sosial bagi perilaku anak anda?	
5.	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk mengawasi anak anda dalam menggunakan media sosial <i>facebook</i> ?	
6.	Konten apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku anak anda?	
7.	Apa dampak konten negatif bagi anak anda?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan hasil-hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. Identitas

1. Informan : Orangtua Remaja dusun V desa Terbanggi Subing
2. Waktu Pelaksanaan :

C. Observasi

No	Materi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi seberapa sering remaja menggunakan media sosial <i>facebook</i> dan pengaruh penggunaannya terhadap perubahan akhlak remaja.	

2.	Mengobservasi konten apa saja yang memberikan pengaruh negatif terhadap akhlak mazmumah remaja.	
----	---	--

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAZMUMAH DI DESA TERBANGGI SUBING

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Untuk Mendapatkan dokumentasi peneliti tujukan kepada kepada kepala desa, perangkat desa, remaja serta orangtua remaja yang menjadi objek penelitian ini.
2. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. Identitas

1. Informan : Kepala desa, Perangkat desa, remaja dan orangtua remaja di dusun V desa Terbanggi Subing
2. Waktu Pelaksanaan :

C. Dokumentasi

Dokumentasi di dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasi serta mengetahui informasi mengenai data- data seperti berikut ini:

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Terbanggi Subing		
2	Identitas Desa Terbanggi Subing		
3	Visi dan misi Desa Terbanggi Subing		
4	Data perangkat dan struktur organisasi Desa Terbanggi Subing		
5	Keadaan masyarakat Desa Terbanggi Subing		
6	Denah Lokasi Desa Terbanggi Subing		
7	Catatan dan foto tentang kegiatan penelitian yang dilakukan di Desa Terbanggi Subing		

Metro, 10 Maret 2021
Penulis



Eka Wahyuningsih
NPM. 1701010026

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP.196206121989031006

Dosen Pembimbing II



Ahmad Arifin, M.Pd.I.
NIDN. 2026118902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2866/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Metro, 04 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ahmad Arifin, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja Di Desa Terbanggi Subing

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1207/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Eka Wahyuningsih**
NPM : 1701010026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TERBANGGI SUBING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2021

Wakil Dekan I,




Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1208/In.28/D.1/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA TERBANGGI
 SUBING
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1207/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 22 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **Eka Wahyuningsih**
 NPM : 1701010026
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TERBANGGI SUBING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TERBANGGI SUBING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021
 Wakil Dekan I,

 Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG TERBANGGI SUBING**

Jalan Lintas Sumatera NO 222 Kode Pos 34161

<p>Nomor : 423.4/198/2001/04/2021 Lampiran : Prihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Terbanggi Subing, 28 April 2021 Kepada Yth Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Metro</p>
---	---

Dengan Hormat

Dasar surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan Nomor Surat B-1208/In.28/D/1/TL.00/04/2021 Tanggal 22 April 2021 Prihal IZIN RESEARCH.

Atas dasar tersebut maka kami selaku Kepala Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dengan ini memberikan Izin Kepada :

Nama : EKA WAHYUNINGSIH
NPM : 1701010026
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research/Survey di Kampung Terbanggi Subing dengan Mengambil Judul Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja Di Kampung Terbanggi Subing.

Surat Izin ini di mohon oleh Yang bersangkutan dalam rangka untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Tugas Akhitr/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Izin ini kami sampaikan untuk dapat di gunakan dengan Sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Terbanggi Subing
Pada Tanggal : 28 April 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:32/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metro.univ.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-340/n.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



K E M E N T E R I A N A G A M A
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaimetro.univ.ac.id e-mail:

www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : IkaWahyuningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1701010026

Semester : VIII

NO	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	14 November 2020	II	Bimbingan Outline pertama. Revisi: <ul style="list-style-type: none"> • Judul skripsi agak aneh, bisa dipikirkan bahasa yang lebih tetap tanpa mengubah maksud dan tujuan. Namun, tetap konsultasikan kepada pembimbing I bagaimana baiknya • Pada bagian perangkat desa dan struktur desa itu jadikan satu saja karena sama. • NIP dan NIDN ditulis tanpa menggunakan garis bawah 	
2	14	II	ACC outline dan lanjutkan bimbingan	

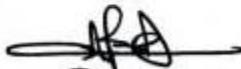
	Desember 2020		pendalaman bab I-III.	
3.	03 Februari 2021	II	<p>Bimbingan pendalaman bab I-III pertama.</p> <p>Revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul langsung saja diganti skripsi, jangan proposal lagi. • Judul skripsi agak sulit dipahami dan menimbulkan multi tafsir. • Tahunnya masih 2020, sedangkan sekarang sudah 2021. • Harap perhatikan setiap kata, karena masih banyak kata yang salah. • Harap dipakai tata cara penulisan yang baik dan benar. Gunakan tanda baca titik di antara kalimat penjelas. Jangan menggunakan tanda koma terlalu banyak. • Pertanyaan penelitian sama dengan judul, agak terkesan membingungkan. Jika nanti judul disesuaikan, maka pertanyaan penelitian juga ikut menyesuaikan judul. • Penelitian relevan bisa ditambah lagi, minimal 3. Tidak harus dari skripsi, boleh menggunakan artikel jurnal. • Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan buku panduan dan harus konsisten mengikuti aturan seperti yang ada pada buku panduan. 	

			skripsi IAIN Metro.	
4.	16 Februari 2021	II	ACC pendalaman bab I-III. Lanjutkan untuk bimbingan APD.	
5.	16 Maret 2021	II	Bimbingan APD pertama. Revisi: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kata-kata yang masih terdapat kesalahan • Perhatikan spasi penulisan pada setiap kalimat. • Jangan ada huruf yang gandeng-gandeng • Lebih baik jika APD menggunakan tabel • Perbaiki sesuai saran. 	
6.	15 April 2021	II	ACC APD. Lanjutkan untuk bimbingan bab I-V.	
7.	3 Juni 2021	II	Bimbingan bab I-V. Revisi: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan setiap kata yang salah sesuai dengan catatan. • Hasil wawancara jangan dituliskan apa adanya. Namun, diubah saja ke paragraf informatif tanpa mengubah isi dari hasil wawancara • Nama responden jangan ditulis menggunakan nama lengkap, karena ini menyangkut privasi seseorang. Alangkah baiknya jika ditulis menggunakan inisial saja atau 	

			<p>menggunakan koding.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hilangkan kata sangat bermanfaat pada pembahasan. Langsung saja membahas tentang fasilitas yang ditawarkan oleh media sosial <i>facebook</i>. • Kesimpulannya itu berisi tentang jawaban ringkas atas penelitian dan atau merupakan jawaban dari masalah yang diajukan. • Perbaiki sesuai dengan catatan. 	
	8 Juni 2021	II	ACC Bab I-V . Lanjutkan bimbingan dengan pembimbing I.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,



Ahmad Arifin, M.Pd.I

NIDN. 2026118902



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyaningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	01 Maret 2021	✓		Bimbingan Outline sertabimbingan bab 1, 2, 3. catatan : perbaiki pertanyaan penelitian. Bab 2 landasan teoritinya variabel & dulu dan Tentang media Sosial, langsung saja arahkan media sosial apa. cari manual 3 teori. tulis dampaknya apa, kelengkapan dan kelebihannya konsultasikan kembali minggu depan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Blea Wahyuningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1701010076

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa 9 Maret 2021	✓		Bimbingan - Revisi Outline BAB 2 A. Ahliah - 1. Pengertian ahliah mazmumah 2. jenis-jenis ahliah mazmumah 3. Faktor-faktor yang mumbentuk ahliah mazmumah. B. Media Sosial 1. Pengertian media Sosial facebook 2. Ciri - Ciri Media Sosial facebook. 3. fungsi medsos facebook	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Dr. Zuhairi, M. Pd.
 NIP. 19620612198031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : *Ela Wahyuningsih*
 NPM : *1707010526*

Jurusan : PAI
 Semester : *8*

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<i>C. penggunaan Media sosial facebook pada Remaja.</i> <i>Bawa Referensi ahklale dan media sosialnya Saat Revisi</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Dr. Zuhairi, M. Pd.
 NIP. 19620612198031006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1701010026

Semester : 8.

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Jalan 7/3 81	✓		Kel aari dapat delen Penerbit bab I & III Pd III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dr. Zuhairi M. Pd.
NIP. 19620612198031006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : *Eka Wahyuningsih*

Jurusan : PAI

NPM : *17010100526*

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
<i>4</i>	<i>Senin / 22 Maret 2021</i>	<i>✓</i>		<i>Bimbingan diambil perbaiki, Pendalaman I 1. pertanyaan penelitian 2. penelitian Relevan diberi nomor dan hasn penelitiannya apa, 3. Baca kembali latar belakang dan perbaiki cheerselas lagi</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003


Dr. Zubairi, M. Pd
NIP. 19620612198031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Wahyuningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1701010026

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Senin 29 maret 2020	✓		Cari data yang konkret untuk diketahui di Lbm, data real di lapangan misal dari media sosial itu menimbulkan perkelahian Pemerkosaan atau lainnya Ambil 10 orang tra wawantari, dan tanya dampaknya setelah itu apa. (pendalaman 2.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dr. Zuhairi, M. Pd.
 NIP. 19620612198031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6	Senin, 29 maret 2021	✓		<p>Bimbingan ke 2 Pendalaman</p> <p>Revisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 10 orangtua cari data konkrit di lapangan, tentang seperti apa penggunaan medsos 2. Identifikasi masalahnya, fokus permasalahannya lalu jadikan satu dan narasikan di latar belakang masalah sesuai dengan data yang sudah didapatkan . 3. Perbaiki penulisannya. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhair, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7	Senin 5 Maret 2021	✓		<p>Bimbingan ke 3 Pendalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis siapa saja nama yang diwawancarai Remaja dan Orang tua. 2. Data apa yang diperoleh yang mereka katakan di lain dan datanya diungkap di latar belakang Masalahnya diuraikan, tapi data sesuai yang ada di lapangan dan data yang diperoleh dari wawancara. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8	Selasa 6 APRIL 2014	✓		<p>Bimbingan ke 4 Pendalaman Bab 1,2,3. Revisi lagi LBM: dan Penelitian Kelewan.</p> <p>1) hasil wawancaranya ditulis dengan inisial saja kasih footnote saja dalam bahasa lugu sesuai dengan apa yang dicapikan</p> <p>2) Tulis dalam bahasa lugu sesuai dengan apa yang dicapikan</p> <p>3) Tulisnya sendiri-sendiri apa yang dia bicarakan ya tulis seadanya</p> <p>4) Penelitian Kelewan tidak perlu di kasih nama cukup hasil penelitian persamaan sama perbedaannya</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9	Senin 12 April 2021	✓		Bimbingan pendalaman Bab 1, 2, 3, Bimbingan ke 5 Perbaiki Penelitian Relevan, pengertiannya, apa lalu jelaskan di akhir keseluruhan itu posisi penelitian, perbedaan dari ketiganya dimana	
10	13/04/2021	✓		Acil tab. I & II siap Apd.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19 April 2020	✓		Bimbingan APD I: Revisi 1. alihah belum terjawab. 2. kuatkan lagi teorinya dibagian di teori bab 2 nya. 3. perbaiki lagi di Pertanyaan tentang akhlakanya, belum terjawab. 4. Bab 2 itu untuk kerangka buat teori jadi kamu buat APD itu berdasar bab 2, Pertanyaan penelitian jawab ya dari APD itu, dan nyusun APP berdasarkan bab 2.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 20 April 2020	✓		<p>Act April dapat di Cuzulben Paul sin bdo IV Ali</p> <p>20/4</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Wahyuningsih
NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Senin 21 Juni 2021	✓		Perbaiki kata pengantar, penelitian skripsi diganti penulisan skripsi, ganti perbaikan, diteliti kembali! Perbaiki lagi, abstrak nya, jadi kesimpulannya itu laringa ke negatif aja, di kesimpulan. dan dicontohkan, misal ngobrol dengan lawan jenis, jadi pengaruh penggunaannya itu langsung ke laringa pertanya penelitian ke halaman 2.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Wahyuningsih
 NPM : 1701010026

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 23/01/16			<p>Ace bab 1 & 2 dapat di cileni dan cijen strip</p> <p>Yusuf</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Eka Wahyuningsih dilahirkan di Terbanggi Subing pada tanggal 19 April 1999, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Asep Tujono dan Ibu Suprihatin. Peneliti beralamatkan di dusun Sidorejo dua desa Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar peneliti tempuh di SD Negeri 03 Terbanggi Subing pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban pada tahun 2011-2014, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Punggur pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam.